



Edisi Maret 2020

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbaru Menuju Kota Smart City Madani



6-9
LAPUT

HUT ke-1 Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru

Kekompakan Tim Wujudkan Pelayanan Terbaik

18-19
AGENDA

Walikota Pekanbaru Dinobatkan Jadi Duta Wakaf

22-23
AGENDA

Rakor Sosialisasi Pemendikbud Nomor 32 Tahun 2018

Walikota lakukan Inovasi Mengajar

46-47
PARIWISATA

Festival Bandaraya Melayu Dibuka Menpan RB

Ikon Baru Wisata Pekanbaru



Pemerintah
Kota Pekanbaru

Mengucapkan
Selamat Memperingati

Isra' Mi'raj
NABI MUHAMMAD SAW

27 RAJAB 1441H

22 MARET 2020

Jangan Panik Hadapi Virus Corona

Firmansyah Eka Putra, ST, MT
KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA PEKANBARU



ISU virus corona jenis baru Covid-19 semakin terus berkembang di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Apalagi setelah resmi pemerintah mengumumkan sudah puluhan warga kita dinyatakan terinfeksi virus jenis baru tersebut.

Berbagai isu soal corona virus ini merebak dengan bumbu-bumbu yang menakutkan Kota Pekanbaru sebagai kota besar juga sasaran berkembang isu tersebut.

Kita semua masih bersyukur karena yang tidak panik dan mengikuti arahan pemerintah jauh lebih banyak daripada yang panik.

Sebagian besar dari kita masih bisa berpikir dengan menggunakan akal sehat. Kita semua saat ini sedang berpikir bagaimana mencari jalan keluar dan mendukung tindakan apa saja yang diambil pemerintah mengatasi situasi sulit seperti ini.

Kita mesti waspada, jangan sampai merespon wabah

secara membabi buta apalagi sampai menyebar kabar hoaks. Tetap jaga selalu kesehatan dan menjaga badan tetap fit agar virus tak mudah menyerang.

Hal terpenting dan paling mudah kita lakukan adalah mengajak keluarga dan teman-teman kita untuk hidup sehat dan menjaga kebersihan. Apalagi agama mengajarkan bahwa kebersihan itu sebagian dari iman.

Jadi tak perlu panik dan terlalu khawatir berlebihan. Kita bersatu hadapi corona virus bersama-sama dengan bijaksana. Pemerintah Kota Pekanbaru bersama instansi terkait terus melakukan berbagai upaya pencegahan agar virus corona tidak terus menyebar. Langkah ini harus kita dukung bersama agar wabah ini segera berlalu.

Mari kita bersatu menangkal virus corona dengan menjalani pola hidup sehat menuju negeri yang sehat dan kuat. ***BERTUAH**

Dapur
Redaksi



REDAKSI

Dewan Redaksi

DR. FIRDAUS, ST, MT

(Walikota Pekanbaru)

H. AYAT CAHYADI, S.Si

(Wakil Walikota Pekanbaru)

Drs H. MOHD.NOER,MBS, SH, M.Si, MH

(Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)

Ir. ELSYABRINA

(Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)

Pimpinan Umum

FIRMANSYAH EKA PUTRA, ST, MT

(Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Umum

AZHAR,S.Sos, MPA

(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Pimpinan Redaksi

MAWARDI, S.Ag

(Kepala Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Redaksi

SHANTI RAHMAYANTI, ST

(Kepala Seksi Pengembangan Multi Media Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Koordinator Liputan

JUNAIRI, S.Sos, M,Si

(Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Sekretaris Redaksi

ROSLIANA, S.Sos

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Advokasi

HELMI, SH, MH

(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)

Fotografer

ADRIANUS TELAUMBANUA

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

INDRA HADI UTOMO

(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI MARET 2020



LAPORAN UTAMA	6-9
LAPORAN KHUSUS	12-13
GALERI WALIKOTA	38-39

16-17 AGENDA

Meriah Peringatan HUT ke-101 Damkarmat

Walikota Ajak Warga Cegah Kebakaran



42-43

Camat Tampan Minta Lurah Awasi Warga

Antisipasi Penyebaran Covid-19

DAFTAR ISI

Festival Bandaraya Melayu Dibuka Menpan RB

46-47

Ikon Baru Wisata Pekanbaru



SES School Pekanbaru

48-49

Prioritaskan Kualitas Belajar Siswa

Salad Buah Yanda Usaha Rumahan Menjanjikan

50-51

Nikmat dengan Tambahan Jelly dan Keju





SAMBUTAN MENTERI – Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo saat memberikan sambutan dalam acara HUT ke-1 dan peresmian perluasan Mal Pelayanan Publik Kota Pekanbaru.

Menpan RB merujuk daerah lain yang hendak membangun Mal Pelayanan Publik supaya mencontoh Pekanbaru. Salah satunya karena kekompakan tim

DR FIRDAUS ST MT
Walikota Pekanbaru



HUT ke-1 Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru

Kekompakan Tim Wujudkan Pelayanan Terbaik

WALIKOTA Pekanbaru DR Firdaus MT merasa bahagia atas usaha kerasnya mewujudkan Mal Pelayanan Publik (MPP) sebagai pusat pelayanan terpadu yang menjadi percontohan banyak daerah di Indonesia.

Meski baru setahun beroperasi, MPP Pekanbaru tidak saja mampu mengurangi rentang birokrasi berantai bagi masyarakat, tetapi juga sebagai referensi pelayanan terbaik nasional saat ini.

Walikota mengatakan, MPP Pekanbaru saat ini menjadi acuan kabupaten dan kota lainnya dalam membangun pelayanan di bidang perizinan dan non-perizinan. Hal itu tidak terlepas dari kekompakan tim yang terlibat dalam pelayanan di MPP.

"MPP Pekanbaru merupakan salah satu referensi nasional, dan terbaik nasional. Menpan RB merujuk daerah lain yang hendak membangun Mal Pelayanan Publik supaya mencontoh Pekanbaru. Salah satunya karena kekompakan tim," kata Walikota Firdaus.

Menurutnya, dengan kekompakan tim dalam memberikan layanan penuh ke masyarakat, dan seluruh layanan dapat diakses dalam satu atap, membuat MPP Pekanbaru menjadi salah satu terbaik nasional di bidang perizinan dan non-perizinan.

Sehingga tak heran, MPP Pekanbaru menjadi rujukan

dari Menteri Pembangunan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB), bagi daerah lain yang akan membangun mal pelayanan publik di daerah mereka.

Perkembangan MPP Kota Pekanbaru juga terlihat dari jumlah layanan. Pada tahun 2019, jumlah layanan di MPP Pekanbaru sebanyak 185 layanan dengan 27 tenant. Meningkat pada awal 2020 menjadi 191 layanan dengan 33 tenant.

Khusus untuk Disdukcapil, terdapat 22 jenis layanan. Sebelum bergabung dengan MPP, rata-rata ada terdapat 300 kunjungan per hari di Disdukcapil. Namun setelah masuk ke kompleks MPP, meningkat menjadi 1.600 kunjungan per hari.

Walikota Firdaus menyebutkan, di usia satu tahun MPP khusus pelayanan perizinan terjadi kenaikan. Hal ini dilihat dari jumlah investasi naik 250 persen, proyek naik 80 persen, ketersediaan tenaga kerja naik 60 persen.

"Untuk pelayanan non-perizinan yakni bidang kependudukan kini juga difokuskan di MPP yakni dengan menggunakan gedung Bappeda lama," kata walikota.

Menurutnya, pembangunan MPP sebagai bentuk komitmen dan konsistensi Pemerintah Kota Pekanbaru untuk masyarakat.

"MPP ini terdapat sekitar 32 pelayanan yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Kemarin sebelum pindah ada 600 antrean pelayanan, kini sejak sebulan ini 1.400 hingga 1.600 per hari. Kami targetkan tahun depan layanan Disdukcapil

LAPORAN UTAMA



PENGHARGAAN - Walikota Pekanbaru, Dr H Firdaus, ST MT mendapat penghargaan Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo atas apresiasi kehadiran MPP sebagai pusat pelayanan prima terbaik.

di MPP bisa menampung 2.500 pelayanan," lanjutnya.

Untuk mewujudkan itu layanan kependudukan masih memerlukan inovasi sehingga mampu memberikan pelayanan maksimal. Sarana dan prasarana akan dibeli tahun ini. "Kami juga sedang mempersiapkan SDM milenial. Pendaftaran online dan pelayanan sesuai jam antrian sehingga efisiensi waktu dapat dilakukan," tambahnya.

Menpan RB Tjahjo Kumolo yang hadir saat perayaan satu tahun berdirinya MPP Pekanbaru, 11 Maret 2020, meminta MPP Pekanbaru terus meningkatkan layanan. Terutama terintegrasi dengan layanan pengurusan Surat Izin Mengemudi (SIM) sehingga masyarakat lebih dimudahkan.

"Terutama SIM, surat keterangan kelakuan baik pengurusannya satu atap di MPP, sehingga orang tak jauh-jauh. Cukup urusan di sini aja," kata Tjahjo Kumolo.

Selain SIM, ia juga meminta layanan semua perbankan baik milik pemerintah maupun swasta juga ada di MPP, sehingga bisa menarik nasabah baru.

"Jadi orang datang ke MPP sudah lengkap mau mengurus apa saja sudah ada. Itulah yang diinginkan setidaknya ada inovasi dari pemerintah daerah. Memang ini tergantung walikota/bupati yang mampu menggerakkan dan meng-



TOMBOL PERESMIAN - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo dan Walikota Dr Firdaus MT, Wakil Walikota Ayat Cahyadi SSI beserta Forkompimda menekan tombol peresmian layanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di MPP Pekanbaru.



PERAYAAN HUT - Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Pekanbaru M. Jamil menerima tumpeng dari Menteri PAN RB Tjahjo Kumolo pada perayaan satu tahun kehadiran Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pekanbaru.

organisir stafnya membuat inovasi," jelas Menpan.

Tjahjo juga mengakui MPP Pekanbaru sejak diresmikan setahun lalu berkembang pesat, dan tetap dalam pantauan Pemerintah Pusat layanannya.

"Tim Bu Diah (Deputi Bidang Pelayanan Publik) selalu memonitor kecepatan pelayanan MPP. Diharapkan dengan mal yang lengkap ini sudah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. MPP bisa menjadi contoh, minimal kota yang dekat dulu dan akhirnya melebar," terangnya.

Menurutnya, MPP harus terus berinovasi sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Menpan-RB menyebut bahwa MPP merupakan pengembangan dari Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

Ada inovasi dalam MPP yakni memiliki layanan yang terintegrasi. Pelayanannya pun nyaman dan mudah diakses.

Para petugas yang ada di konter layanan harus memberi pelayanan yang ramah. MPP juga harus punya fasilitas penunjang yang menambah kenyamanan pengunjung yang mengakses layanan.

"Layanan perizinan bisa optimal bila didukung dengan kerja nyata," pesan Tjahjo Kumolo. Ia juga mengingatkan agar MPP Pekanbaru bisa menjawab tantangan yang ada.

***BERTUAH**



FOTO BERSAMA – Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo foto bersama usai memberi penghargaan bersempena satu tahun kehadiran MPP Pekanbaru sebagai pusat pelayanan perizinan terbaik di Indonesia.



DISAMBUK - Menteri PANRB Tjahyo Kumolo disambut dengan pengalungan bunga saat hadir pada perayaan Hari Ulang Tahun ke 1 Mal Pelayanan Publik Kota Pekanbaru.



DISUGUHI SIRIH - Menteri PANRB Tjahyo Kumolo disuguhkan sekapur sirih pada penyambutan keahadirannya di MPP Pekanbaru.



TINJAU PELAYANAN - Menteri PAN-RB Tjahyo Kumolo meninjau sistem kerja dan pelayanan di MPP Kota Pekanbaru.



BERBINCANG - Menteri PAN RB Tjahyo Kumolo berbincang dengan Kepala DPPTSP Pekanbaru Muhammad Jamil serta Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Irma Novrita.

Bukti Walikota Peduli Pelayanan Masyarakat

MAL Pelayanan Publik (MPP) Kota Pekanbaru terus berinovasi dan berkembang untuk memberikan segala pelayanan perizinan terbaik kepada masyarakat. Itu pula latar belakang dipilihnya pusat pelayanan berada di lokasi strategis jantung kota yang berpenduduk lebih dari satu juta jiwa tersebut.

Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Mohd Noer, MBS, SH, MSi, MH mengatakan, MPP dibuat sengaja berada di pusat kota, adalah untuk memberikan pelayanan mudah kepada masyarakat. Sementara pelayanan pemerintah dipindahkan ke tempat baru.



PRASASTI PERESMIAN - Menteri PAN-RB Tjahyo Kumolo saat menandatangani prasasti peresmian layanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di MPP Kota Pekanbaru.

LAPORAN UTAMA

"Pemerintah Kota Pekanbaru sengaja memilih pindah ke lokasi baru dan menjadikan kantor lama ini sebagai MPP dalam rangka mempermudah masyarakat. Karena segala pelayanan perizinan ada di sini. Ini juga bukti bahwa kepemimpinan Walikota Firdaus

dan Wakil Walikota Ayat Cahyadi, peduli akan pelayanan masyarakat," kata Noer.

Muhammad Noer menyebutkan, ketika wacana pemindahan pusat pemerintahan Kota Pekanbaru berada di Kecamatan Tenayan Raya, banyak pertanyaan muncul di ruang publik, terutama dalam hal pelayanan publik begitu jauh lokasinya. Namum pemko menjawabnya setelah walikota meminta agar pelayanan publik dibuat dalam satu tempat yakni MPP.

"Kami hitung dulu dengan kajian bahwa kalau pegawai dimanapun ditempatkan pasti wajib datang. Tetapi kemudahan pelayanan masyarakat jadi hal utama. Maka kantor lama yang ada di pusat kota kami jadikan MPP, agar masyarakat mudah menjangkaunya. Satu-satunya di Indonesia yang paling strategis tempatnya adalah kita," ujar sekda.

MPP Pekanbaru, kata dia, diakui secara nasional oleh Kementerian PAN RB, terbaik karena terbanyak dalam bidang pelayanan dengan unsur-unsur pendukung.

"Banyak instansi penting di luar kita ikut berkumpul di sini. Mengumpulkan internal yang layanannya ada ratusan itu mungkin biasa, tetapi ini teman-teman yang beda baju, beda instansi, bukanlah pekar mudah untuk minta berkumpul di sini," tutur Sekda Mohd Noer MBs.

Selain pelayanan perizinan di bawah Pemerintah Kota Pekanbaru, di MPP juga terlibat instansi vertikal, layanan publik tingkat Provinsi Riau. Di antaranya Kepolisian Daerah Riau, Kejaksaan Tinggi Riau, Imigrasi, Samsat Dispenda Provinsi Riau, Kantor Pos dan Giro, BPJS, Kejari dan Polresta Pekanbaru.

Meski sukses mengumpulkan pelbagai ratusan lay-

anan, Sekda mengatakan pihaknya tidak berhenti setakat itu saja. Karena masih banyak pelayanan publik yang perlu diakomodir. Apalagi saat ini Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil juga sudah pindah ke lokasi tersebut.

"Hal paling utama adalah pelayanan kependudukan, maka kami pindahkan Disdukcapil di sini. Masyarakat merespons luar biasa, dulu harus ke sana kemari untuk mendapat pelayanan, sekarang dilayani dalam satu pintu," jelas dia.

Kehadiran MPP juga menguntungkan karena disamping merampingkan beban birokrasi karena ASN dibantu oleh pemberdayaan sistem informasi teknologi. Juga kepastian pelayanan didapat oleh masyarakat.

"Pelayanan kita disini adalah memberi kepastian waktu dan persyaratannya. Kami mengimbau tak ada lagi yang

namanya pungutan-pungutan, selain biaya resmi. Kalau ada hal demikian masyarakat silakan kontrol aparaturnya dan sampaikan. Selagi bisa dibina akan kami dibina, kalau tidak terpaksa kita beri tindakan tegas," tegas sekda.

Mohammad Noer mengatakan, pemerintah kota tak menginginkan adanya pungutan-pungutan liar terjadi lagi, karena masanya sudah berlalu. Apalagi kegiatan di MPP Pekanbaru akan terus dikontrol oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. Pelayanan yang baik dan cepat menjadi dambaan masyarakat.

"Dengan demikian kami tentu juga berharap tak ada lagi masyarakat yang tak mau mengurus izin dengan alasan pungutan liar. Ini tidak diperkenankan terjadi di sini, maka masyarakat silakan urus segala perizinan untuk mempermudah urusan di Kota Pekanbaru," tutupnya. ***BERTUAH**



SAPA WARGA - Menteri PANRB Tjahyo Kumolo menyapa masyarakat yang mendapatkan pelayanan di MPP Kota Pekanbaru.

GALERI HUT KE-1 MAL PELAYANAN PUBLIK (MPP)



DISAMBUT - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo dan Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri Zudan Arif Fakrulloh disambut saat menghadiri HUT ke-1 Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pekanbaru sekaligus peresmian perluasan gedung MPP untuk layanan Administrasi Kependudukan.

PRASASTI - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo didampingi Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani prasasti peresmian perluasan gedung MPP untuk layanan Administrasi Kependudukan.



TOMBOL SIRINE - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo, Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, Wali Kota Pekanbaru dan sejumlah pejabat bersama menekan tombol sirine tanda diresmikannya Gedung MPP untuk layanan Administrasi Kependudukan.



PIAGAM - Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri Zudan Arif Fakrulloh menyerahkan plakat dan piagam kepada Kepala DPMPSTP Kota Pekanbaru, Muhammad Jamil.



NASI TUMPENG - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo menyerahkan nasi tumpeng kepada Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT sempena HUT ke-1 MPP Kota Pekanbaru.



SAPA PENGUNJUNG - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo didampingi Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa seorang warga yang memanfaatkan layanan di MPP Pekanbaru.



ARAHAN PRESIDEN - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo memberi sambutan sekaligus menyampaikan arahan Presiden RI Joko Widodo terkait penyederhaan birokrasi dan pembangunan SDM.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyampaikan sambutan sempena HUT Pertama MPP Kota Pekanbaru dan arah pembangunan Pekanbaru di masa depan.



TINJAU LAYANAN - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo melihat langsung pelayanan yang dilakukan sejumlah gerai di MPP Pekanbaru kepada masyarakat.



SERAHKAN KIA - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo menyerahkan secara langsung Kartu Identitas Anak (KIA) dan menyalami seorang anak penerima.



SAMBUTAN WAGUBRI - Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution memberi sambutan sekaligus ucapan selamat sempena HUT Pertama MPP Kota Pekanbaru.



GERAI TERBAIK - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo menyerahkan piala dan piagam bagi gerai terbaik di MPP Pekanbaru kepada Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT.



LAYANAN KEPENDUDUKAN - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo melihat langsung kemudahan proses mendapatkan Akte Kelahiran dan Kartu Keluarga yang ada di MPP Kota Pekanbaru.



FORKOMPINDA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya dan Kajari Pekanbaru Andi Suharris ikut hadir dalam acara tersebut.

PT SPP Komitmen Garap Objek Wisata Danau Bandar Kayangan

Rancang Waterboom dan Kapal Hangtuh

POTENSI WISATA - Danau Bandar Kayangan memiliki potensi wisata alam yang menarik jika digarap secara baik.



“ Kami mau membangun waterboom yang langsung terjunnya ke danau selain itu, juga ada konsep mau membuat Kapal Hangtuh dan wahana baru lainnya

HERI SUSANTO
Direktur PT Sarana Pembangunan Pekanbaru (SPP)

PT Sarana Pembangunan Pekanbaru (SPP), berkomitmen mengembangkan kawasan Danau Bandar Kayangan di Kecamatan Rumbai Pesisir untuk dijadikan destinasi wisata utama di Kota Pekanbaru.

Direktur PT SPP, Heri Susanto menyampaikan bahwa pihaknya telah menggandeng investor dalam negeri dan optimis dapat mengembangkan kawasan danau buatan itu hingga menjadi destinasi wisata.

“Kami akan menggandeng investor untuk menggarap Bandar Kayangan tersebut. Kalau berharap dari uang yang ada di PT SPP, tentu tidak memadai. Kami mau

membangun waterboom yang langsung terjunnya ke danau. Ada konsep mau bikin Kapal Hangtuh dan wahana baru lainnya,” kata Heri.

Heri Susanto mengaku belum dapat mengungkapkan secara rinci pihak investor tersebut. Namun, dia memastikan bahwa sang investor telah berkunjung ke Kota Pekanbaru dan bertemu dengan Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi SSi sebanyak dua kali.

“Sudah ekspos juga dengan Pak Walikota. Dan Pak Walikota tertarik dengan konsep yang mereka tawarkan. Investor tersebut berasal dari dalam negeri. Mereka sudah membangun beberapa tempat di Indonesia,”



WISATA AIR - Beragam jenis wisata air dapat dikembangkan di Danau Bandar Kayangan.

jas Heri.

Adapun, PT SPP akan menerima penyerahan pengelolaan Danau Bandar Kayangan dari Pemerintah Kota Pekanbaru dalam waktu dekat. Heri berharap pemerintah kota juga dapat menyiapkan

kembali fasilitas dukungan seperti listrik di lahan seluas 14 hektare tersebut.

Sementara itu Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Ardiansyah Eka Putra mengatakan, dalam perkembangan terbaru sudah ada pihak

yang akan mengembangkan danau buatan atau Danau Bandar Kayangan.

“Sekarang Danau Bandar Kayangan sudah ada investor yang akan mengembangkan. BUMD yang akan menyewa dan mengomersilkan destinasi wisata di sana,” ujar Ardiansyah.

Ardiansyah juga belum dapat mengungkapkan nilai investasi yang akan ditanamkan. Wisata Danau Bandar Kayangan setelah beroperasi akan mampu menggenjot Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Pekanbaru.

Menurut Ardiansyah, pengembangan ini akan menguntungkan seluruh pihak yaitu perusahaan daerah mendapat kesempatan berusaha, PAD masuk ke kas daerah, dan masyarakat memiliki pilihan tempat rekreasi di Kota Pekanbaru.

Sementara itu Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi SSi mengakui saat ini pengelolaan Danau Bandar Kayangan belum efektif. Dengan masuknya investor diharapkan brand dari danau buatan ini bisa semakin kuat.

“Saya berharap Danau Bandar Kayangan juga bisa membuka lapangan pekerjaan dan menggerakkan perekonomian masyarakat setempat,” ujar wakil walikota. ****TIM BERTUAH**



Berpotensi Angkat Ekonomi Masyarakat

SAMPAN DAYUNG - Satu permainan air yang menarik sampan dayung dapat dikembangkan di Danau Bandar Kayangan.

JIKA dikelola secara baik, kalangan DPRD Kota Pekanbaru optimistis, Danau Buatan atau Bandar Kayangan di Kecamatan Rumbai Pesisir akan menjadi satu lumbung Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekanbaru.

Untuk itu, Pemerintah Kota Pekanbaru dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diharapkan mencari strategi agar objek wisata Bandar Kayangan menjadi magnet wisata bagi masyarakat. Baik itu warga dalam kota maupun luar daerah.

"Jika dikelola secara serius oleh pemerintah daerah, yakni dilengkapi fasilitas rekreasi dan hiburan serta

mengemas sedemikian rupa, maka hal ini bisa menarik pengunjung dan akhirnya mampu menambah anggaran pendapatan daerah," ujar Wan Agusti, anggota DPRD Kota Pekanbaru.

Diakui Wan Agusti bahwa Pekanbaru minim objek wisata alam. Namun jika objek wisata yang ada dikelola secara baik, terprogram dan ada kerja sama semua pihak untuk mengembangkan wisata, dia yakin perekonomian masyarakat sekitar objek wisata juga akan ikut bangkit. "Kalau terbentur masalah anggaran untuk pengembangan dan pengelolaannya, pemerintah bisa

POTENSI EKONOMI - Warga sekitar akan berpotensi meraup penghasilan dengan berjualan di sekitar Danau Bandar Kayangan.



“ Jika dikelola secara serius oleh pemerintah daerah, yakni dilengkapi fasilitas rekreasi dan hiburan serta mengemas sedemikian rupa, maka hal ini bisa menarik pengunjung dan akhirnya mampu menambah anggaran pendapatan daerah

WAN AGUSTI
Anggota DPRD
Kota Pekanbaru

menganggarkan secara bertahap. Namun yang penting itu adalah konsep dan program yang jelas ke depan," ucapnya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru sendiri tahun ini akan membenahi objek wisata Danau Bandar Kayangan. Di antaranya membangun jalan, taman bunga hingga gazebo.

LAPORAN
KHUSUS

"Untuk tahun ini kita buat jalan pakai kayu. Sehingga pengunjung bisa ke tengah danau untuk selfie sembari melihat sunset. Kita juga

akan buat gazebo enam unit, WC, mushola, tempat kuliner dua pintu, souvenir. Teater yang ada kita perbaiki, kemudian kita buat taman bunga," terang Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Nurfaizal.

Dikatakan Nurfaizal, untuk pengelolaan Danau Bandar Kayangan dilakukan oleh PT Sarana Pembangunan Pekanbaru (SPP). "Yang kita serahkan kepada PT SPP hanya pengelolaannya saja, untuk aset tetap pada Dinas Pariwisata," sebut Nurfaizal.

Ditanya target pengunjung Danau Bandar Kayangan, dikatakan Nurfaizal, pihaknya akan mengevaluasi terlebih dahulu.

"Sekarang ini belum bisa kita sebut targetnya, karena selama ini belum kita evaluasi siapa yang mengunjungi. Memang ada juga (pengunjung), tapi sedikit. Karena belum kita benahi. Setelah kita benahi, kita baguskan, kita evaluasi dan baru kita tetapkan targetnya," ujar Nurfaizal. ***BERTUAH**

BANGUN INFRASTRUKTUR - Fasilitas dan infrastruktur di Danau Bandar Kayangan mesti dibangun dan diperbaiki.

Meriah Peringatan HUT ke-101 Damkarmat

Walikota Ajak Warga Cegah Kebakaran



HUT DAMKAR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri Upacara Peringatan HUT ke-101 Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan RI tahun 2020 di halaman Kantor Walikota Pekanbaru Tenayan Raya.



BAJU TAHAN API - Petugas dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dengan mengenakan baju tahan api memperlihatkan aksi pemadaman dan penyelamatan.

MOMENTUM Hari Ulang Tahun ke-101 Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan diharapkan dapat dimanfaatkan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Pekanbaru sebagai upaya memotivasi dan meningkatkan kinerja lebih baik ke depannya.

Harapan ini disampaikan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT usai menghadiri Upacara Peringatan HUT ke-101 Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan 2020 yang berlangsung di halaman Kantor Walikota Pekanbaru Tenayan Raya.

Tak hanya itu, orang nomor satu di Kota Pekanbaru ini juga berharap Damkar melakukan pemberdayaan dan mengajak masyarakat tentang bagaimana pentingnya upaya dalam pencegahan kebakaran.

Walikota Dr H Firdaus ST MT juga memberikan selamat kepada Damkar semoga tetap jaya dan menjadi ksatria di tengah masyarakat. "Tahniah di HUT ke-101 ini. Semoga Damkar selalu menjadi ksatria biru yang pantang pulang sebelum api padam," ujar Firdaus.

Peringatan HUT Damkarmat RI di Kota Pekanbaru berlangsung meriah. Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution menjadi inspektur upacara dalam kegiatan tersebut.

Upacara diawali dengan pembacaan sejarah Damkar yang bertujuan mengenang perjuangan yang dilakukan para pejuang pemadam kebakaran.

Mengawali amanatnya, Wagubri Edy Natar Nasution mengucapkan selamat HUT ke-101 Damkarmat kepada seluruh aparat pemadam kebakaran yang sedang berulang tahun.

Kepada petugas pemadam kebakaran, Edy Natar kembali mengingatkan untuk memberikan pertolongan kepada warga paling lambat 15 menit setelah diberitahu ada kejadian kebakaran. Para petugas harus siap 24 jam tanpa mengenal libur.

"Petugas Damkar harus berupaya memberikan pertolongan dalam tenggat waktu 15 menit. Damkar bekerja dengan mempertaruhkan keselamatan pribadi, untuk itu perlu membekali diri dengan keterampilan dan keahlian dalam melaksanakan tugas. Memegang teguh moto pantang pulang sebelum padam," kata Edy Natar

Nasution membacakan pesan Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian.

Dikatakannya, dalam menjalankan tugas, profesionalitas sangatlah dituntut. "Tugas yang diemban ini adalah tugas mulia yang jika dilakukan dengan ikhlas akan tumbuh kebanggaan di dalam diri," terangnya.

Edy Natar Nasution menambahkan, Damkar se-Riau dapat meneruskan semangat juang, dedikasi dan pengabdian aparat pemadam kebakaran dan penyelamatan dalam melindungi masyarakat. Serta, kebulatan tekad untuk terus meningkatkan profesionalisme dalam memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh masyarakat.

"Saya mengajak seluruh pemangku kepentingan di pusat dan daerah untuk menjadikan pemadam kebakaran sebagai perangkat daerah yang profesional, modern, dan terlatih. Untuk itu marilah kita kenali kondisi pemadam kebakaran dilihat dari unsur kinerja aparat, budaya kerja, dan struktur organisasi," tutur wakil gubernur Riau.

Edy juga menyampaikan bahwa kedepannya akan ada suatu institusi kebakaran dan penyelamatan di provinsi, yang mana selama ini hanya ada di kabupaten kota.

"Dengan terlaksananya institusi itu nantinya akan membuat kita bersinergi kedepannya bagaimana antara tim

AGENDA



INSPEKTUR UPACARA - Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution menjadi Inspektur Upacara Peringatan HUT ke-101 Damkarmat Republik Indonesia tahun 2020.

Damkarmat provinsi dan kabupaten kota dalam mencapai profesionalisme yang diinginkan," katanya.

Untuk diketahui, selain petugas Damkar, peserta apel juga dihadiri dari Satpol PP, Dinas Perhubungan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Pramuka.

Sesi terakhir, di hadapan Wagubri Edy Natar Nasution, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT, Kepala BPBD Provinsi Riau Edwar Sanger, dan seluruh peserta, dimarahkan dengan pertunjukan pemadaman api di lapangan. ***BERTUAH**



TANAM POHON - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan aksi penanaman pohon sempena Peringatan HUT Damkarmat Republik Indonesia ke-101 tahun 2020.



TINJAU PASUKAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru Ginda Burnama mendampingi Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution meninjau pasukan pemadam kebakaran Kota Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama, Sekdako Pekanbaru HM Noer MBS dan sejumlah kepala OPD foto bersama dengan Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution.



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution foto bersama dengan petugas pemadam kebakaran dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru.

Walikota Pekanbaru Dinobatkan Jadi Duta Wakaf

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dinobatkan sebagai Duta Wakaf Pekanbaru oleh Global Wakaf. Penobatan ini dilakukan bersempena dengan penyelenggaraan Pekanbaru Waqaf Business Forum yang berlangsung di kediaman Dinas Waliko-Pekanbaru.

Dalam sambutannya pada acara tersebut, Walikota Dr H Firdaus ST MT menjelaskan beberapa potensi pengelolaan wakaf di Kota Pekanbaru, antaranya dengan program peningkatan Sumber Daya Manusia melalui kegiatan pelatihan di masjid paripurna, maupun bantuan permodalan dalam pengembangan usaha pada unit usaha umat melalui koperasi, atau kedai masjid.

Selanjutnya, dana wakaf di Pekanbaru juga bisa dimanfaatkan untuk sarana dan prasarana masyarakat. Selain itu, peluang pemanfaatan dana wakaf sendiri melalui kerja sama pemerintah dapat diterapkan pada program Rumah Pangan Madani dan lainnya.

"Jadi, pengembangan wakaf di Pekanbaru ini sudah lama masuk dalam program Pemerintah Kota Pekanbaru. Tinggal bagaimana kita mengkampanyekan gerakan wakaf ke masyarakat, sesuai dengan semangat Smart City Madani," ujar Walikota Firdaus.

Hal senada juga disampaikan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI yang juga hadir dalam acara tersebut. Menurut Ayat, Kota Pekanbaru memiliki penduduk Muslim yang cukup banyak. Maka dari itu, potensi wakaf sangatlah tinggi. Khususnya wakaf produktif yang nantinya akan digunakan untuk kemakmuran Pekanbaru sendiri. "Program wakaf dapat jadi solusi untuk mengentaskan kemiskinan,"



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi kata sambutan saat membuka penyelenggaraan Pekanbaru Waqaf Business Forum yang berlangsung di kediaman Dinas Walikota Pekanbaru.

Targetkan 83 Rumah Pangan Madani

Menurutnya, kesadaran masyarakat untuk berwakaf produktif saat ini masih kurang. Dikatakannya, pengertian umum tentang wakaf di tengah masyarakat masih sebatas makam, madrasah, dan masjid. Untuk itu, masih perlunya edukasi terkait wakaf produktif ini, salah satunya yang telah diadakan Global Wakaf me-

lalui acara Waqf Business Forum.

Ditambahkan Ayat, acara Waqaf Business Forum tak hanya sebagai ajang edukasi, tapi juga penandatanganan kolaborasi antara Global Wakaf dengan PT Sarana Pangan Mandiri (SPM) yang merupakan BUMD Pekanbaru untuk mengelola dana wakaf.

Dana wakaf ini merupakan dana yang dihimpun Global Wakaf dan akan dimaksimalkan oleh PT SPM untuk kemakmuran masyarakat Pekanbaru. "Dana wakaf dari masyarakat Pekanbaru, nanti hasilnya akan kembali ke masyarakat Pekanbaru lagi," jelas Ayat.

Hal ini dibenarkan Ade Putra Dauly, Direktur PT SPM. Ia mengatakan, dana wakaf yang disalurkan melalui Global Wakaf akan dimanfaatkan untuk membuka Rumah Pangan Madani di Pekanbaru. "Target kami 83 Rumah Pangan Madani akan dibuka yang bersumber dari dana wakaf," jelasnya.

Sementara Presiden Komisaris Global Wakaf Corporation yang juga Wakil Ketua Badan Wakaf Indonesia DR Imam T Saptono dalam sambutannya mengatakan, acara ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru ke masyarakat khususnya terkait wakaf.

"Wakaf tak sekadar sarana ibadah saja, tapi lebih jauh dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dengan wakaf produktif," ungkap Imam.

Selain Waqaf Business Forum, pada malam itu digelar juga talkshow dengan tema Bring Your Assets to Jannah dengan narasumber, President of Global Islamic Philanthropy, Ahyudin, President of Aksi Cepat Tanggap (ACT), Ibnu Khajar, Presiden Komisaris Global Wakaf Corporation, DR Imam T Saptono, dan Founder Lembaga Darut Tasfir Fath Institute, Ust Amir Fqishol Fath. ***BERTUAH**

AGENDA



PASANG TANJAK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memasang tanjak kepada Presiden Komisaris Global Wakaf Corporation DR Imam T Saptono.



BERSALAMAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersalaman akrab dengan Presiden Komisaris Global Wakaf Corporation DR Imam T Saptono.



NOTA KESEPAHAMAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penandatanganan kolaborasi antara Global Wakaf dengan PT Sarana Pangan Mandiri yang merupakan BUMD Pekanbaru untuk mengelola dana wakaf.



SAMBUT TAMU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyalami sejumlah peserta dan tamu undangan Pekanbaru Waqaf Business Forum di Rumah Dinas Walikota Pekanbaru.



PESERTA WAKAF - Para peserta Pekanbaru Waqaf Business Forum dan tamu undangan serius menyimak paparan dari Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT.



CENDERAMATA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima cenderamata dari Global Wakaf pada acara Pekanbaru Waqaf Business Forum di Rumah Dinas Wali Kota Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan perwakilan Global Wakaf dan tamu undangan lainnya.



LAGU KEBANGSAAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Rektor UNP Prof Drs H Ganefri MPd PhD dan para Wakil Rektor UNP menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

Walikota Orasi Ilmiah di Universitas Negeri Padang

Paparkan Konsep Smart People



WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan orasi ilmiah di hadapan 1.023 wisudawan serta civitas akademika Universitas Negeri Padang (UNP). Pada kesempatan itu walikota memaparkan konsep Smart City Madani Pekanbaru pada era digitalisasi 4.0. Konsep ini dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam upaya membangun Kota Bertuah, Pekanbaru. Di hadapan ribuan wisudawan/wisudawati UNP pada acara Wisuda ke-118 kampus yang bertempat di Auditorium UNP, Air Tawar Padang, Walikota Dr H Firdaus ST MT menjelaskan topik strategi dan inovasi mewujudkan Kota Cerdas Madani dengan mengemukakan visi pembangunan Kota Pekanbaru yakni terwujudnya Metropolitan Madani. "Berkaitan dengan aspek masyarakat cerdas, misi pembangunannya yakni meningkatkan sumber daya manusia



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Rektor UNP Prof Drs H Ganefri MPd PhD foto bersama dengan seluruh civitas akademika UNP.

yang bertakwa, mandiri, tangguh, dan berdaya saing tinggi. Misi kedua yakni mewujudkan pembangunan masyarakat madani dalam lingkup masyarakat berbudaya Melayu," jelas Walikota Firdaus.

Dengan konsep Smart City Madani, pada era digitalisasi 4.0 dalam membangun Kota Pekanbaru, menjelaskan tentang perubahan yang jelas akan terjadi di dunia. Di antaranya perubahan iklim, perubahan ekonomi, perubahan sumber daya manusia dan perubahan-perubahan yang tidak bisa dilakukan.

"Revolusi industri itu dulu, tapi sekarang revolusi industri 4.0 dan revolusi informasi yang melahirkan kota cerdas. Teknologi itu alat, tapi manusia dituntut cerdas dalam konsep Smart City. Kami memulai dengan Smart People yang kami sebut masyarakat madani," sebut walikota.

Diakui DR Firdaus, dalam membangun Smart People dalam konsep Smart City tidak bisa seperti membalikkan telapak tangan. Dan di Pekanbaru proses itu sudah dilakukan, mulai dari bawah hingga ke atas atau bottom up. "Tapi inti dari Smart People ini harus ada peran umaroh dan ulama, serta masyarakat," papar walikota.

Untuk itu, walikota menantang para wisudawan untuk lebih inovatif dan kreatif bersiap menghadapi perubahan industri yang begitu cepat.

Orasi ilmiah walikota Pekanbaru ini disambut antusias mahasiswa dan segenap civitas akademika UNP. Walikota pun

menyampaikan apresiasi tertinggi kepada UNP karena telah memberikan kesempatan dapat berorasi ilmiah di kampus "Alam Takambang Jadi Guru".

Menurut walikota, Universitas Negeri Padang merupakan salah satu universitas yang besar di Pulau Sumatera. Baik berdasarkan jumlah mahasiswa maupun berdasarkan fisik bangunan serta prestasi yang telah dicapai oleh Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan tersebut, Walikota Dr H Firdaus juga diberikan langsung pin emas sebagai Warga Kehormatan UNP yang disematkan oleh Rektor UNP, Prof Drs H Ganefri MPd PhD.

Usai orasi ilmiah, juga dilaksanakan penandatanganan lima kesepakatan atau Memorandum of Understanding (MoU) antara Pemerintah Kota Pekanbaru dengan UNP.

Di antaranya, Fakultas Olahraga UNP dengan Dispora Pekanbaru, Fakultas Teknik dengan Dinas PUPR Pekanbaru, Fakultas Pariwisata dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, FKIP dengan Dinas Pendidikan serta Program Pasca Sarjana UNP dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Pekanbaru.

Penandatanganan nota kesepahaman tak hanya dilakukan oleh Rektor UNP Prof Ganefri MPd PhD dan Walikota Pekanbaru, namun juga dilakukan oleh para dekan fakultas di UNP dengan sejumlah kepala OPD terkait dari Pemerintah Kota Pekanbaru. ***BERTUAH**



ORASI ILMIAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan orasi ilmiah di hadapan 1.023 wisudawan serta civitas akademika Universitas Negeri Padang.



DISAMBUT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Rektor UNP Prof Drs H Ganefri MPd PhD berjalan memasuki Auditorium Kampus UNP yang menjadi lokasi acara wisuda.



SIMAK ORASI - Seluruh wisudawan serta civitas akademika UNP serius menyimak pemaparan orasi ilmiah yang disampaikan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT.



PIN EMAS - Rektor UNP Prof Drs H Ganefri MPd PhD menyematkan pin emas kepada Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT sebagai tanda menjadi Warga Kehormatan UNP.



NOTA KESEPAHAMAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani nota kesepakatan bersama atau Memorandum of Understanding antara Pemerintah Kota Pekanbaru dengan UNP.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru/Abdul Jamal dan tamu undangan lain di sela acara.



SIMAK ARAHAN - Seluruh peserta dan tamu undangan menyimak dengan serius arahan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST/MT.



LAGU KEBANGSAAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru/Abdul Jamal dan seluruh peserta menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

Rakor Sosialisasi Pemendikbud Nomor 32 Tahun 2018

Walikota: Lakukan Inovasi Mengajar



WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menegaskan perlu adanya inovasi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Penegasan ini disampaikan Walikota usai membuka Rapat Koordinasi Teknis dan Sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 32 tahun 2018, tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan yang diselenggarakan di Hotel Pangeran Pekanbaru.

Dalam sambutannya, Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT mengatakan bahwa untuk membangun Sumber Daya Manusia yang unggul perlu dilihat dari tiga aspek. Yakni lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

"Lingkungan keluarga itu penting, karakter anak itu terbentuk berdasarkan lingkungan keluarga," ujarnya.

Kemudian sekolah, sangat berperan penting dalam mencerdaskan masyarakat. Menurut Walikota, dalam proses belajar mengajar saat ini perlu adanya komunikasi dua arah.

"Jika kita dulu belajar satu arah, guru aktif murid pasif. Nah, sekarang kita perlu ubah, tidak hanya guru yang aktif,

AGENDA

SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi kata sambutan saat membuka Sosialisasi Permendikbud RI No 32 Tahun 2018.

FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Abdul Jamal dan tamu undangan lainnya sesuai acara.

murid juga aktif," jelas Walikota.

Dia juga meminta agar sekolah melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar. Diskusi terkait isu-isu yang berkaitan dengan keilmuannya perlu dilakukan. Guru harus jadi mentor bagi murid-muridnya.

Selain itu, Walikota Firdaus meminta komite sekolah ikut berperan dalam menciptakan SDM unggul. Menurutnya, komite sekolah tidak perlu mengumpulkan dana untuk membangun sekolah dalam bentuk fisik.

"Gunakanlah dana tersebut untuk pelatihan atau coaching kepada orangtua. Sehingga apa yang diajarkan sekolah sinkron dengan yang diajarkan di rumah. Konsep belajar di sekolah juga harus menyambung. Oleh karena itu, kita minta peran komite," ucapnya.

Terakhir lingkungan masyarakat, kepada RT/RW, pemuda, tokoh masyarakat, LPM, agar menjaga dan melakukan pengawasan setiap inchi kawasannya. Apabila baik lingkungannya maka baik pula masyarakat. Oleh karena itu perlu diawasi, apalagi pengaruh dari narkoba.

Kegiatan koordinasi teknis dan sosialisasi digelar dalam rangka pelaksanaan peraturan atau kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 tahun 2018. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 12-13 Maret 2020.

Walikota Pekanbaru menambahkan, dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, diperlukan berbagai peran mulai dari pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Peran masyarakat tersebut, salah satunya dapat diwadahi komite sekolah.

"Agar peraturan/kebijakan bidang pendidikan dasar dan menengah dapat terlaksana dengan optimal perlu dituangkan dalam bentuk program. Terlaksananya program-program tersebut sangat tergantung dari koordinasi antar pihak terkait. Perlu ada sinergi pelaksanaan program oleh pemerintah dan pemerintah daerah, agar setiap program dapat berjalan sinkron dan harmonis," tutur Walikota.

Dipaparkannya, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 32 Tahun 2018 perlu disosialisasikan dengan baik. Sehingga kebijakan di bidang pendidikan dasar dan menengah tersebut perlu disosialisasikan kepada pemangku kepentingan agar peraturan/kebijakan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik.

"Khusus di Pekanbaru, Sumber Daya Manusia adalah kekuatan kota ini untuk bertumbuh, ingat sumber daya alam kita terbatas. SDM akan baik, jika pendidikannya bagus," tambah wako.



DIHADIRI KEPALA OPD - Sejumlah Kepala OPD di lingkup Pemerintah Kota Pekanbaru turut hadir dalam Rapat Koordinasi Teknis dan Sosialisasi Permendikbud RI Nomor 32 tahun 2018.



DIHADIRI GURU - Para pendidik turut menjadi peserta Rapat Koordinasi Teknis dan Sosialisasi Permendikbud RI Nomor 32 tahun 2018.

Orang nomor satu di Pekanbaru ini mencontohkan, di Negara Malaysia jumlah akademisnya hanya 10 persen dari akademisi Indonesia. Namun untuk produktifitas dan kualitasnya unggul dari Indonesia.

"Jadi perlu koordinasi semua pihak. Sehingga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi berjalan dengan baik dan bermutu. Jelas itu kunci kemajuan suatu negeri," pungkasnya. ***BERTUAH**



APEL BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti apel bersama Gubernur Riau, Kapolda dan Danrem, jelang penyemprotan cairan disinfektan ke sejumlah ruas jalan yang dilakukan jajaran Polda Riau dan TNI.

Polda Riau dan TNI Sterilkan Sejumlah Ruas Jalan di Pekanbaru

Walikota Ikut Semprotkan Disinfektan

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT turut serta dalam penyemprotan cairan disinfektan di sejumlah ruas jalan yang dilakukan oleh jajaran Polda Riau bersama aparat TNI.

Hal ini membuktikan bahwa Pemerintah Kota Pekanbaru bersama Pemerintah Provinsi Riau serius dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Penyemprotan massal yang dilakukan tak hanya difokuskan di ruas jalan protokol. Penyemprotan juga dilakukan pada setiap kecamatan Kota Pekanbaru, dengan sasaran pemukiman masyarakat, dan fasilitas umum.

Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengatakan bahwa Pemerintah Kota Pekanbaru bersinergi dengan Pemprov Riau dan juga jajaran Polda Riau dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Menurutnya, penyemprotan ini hanya sebagian kecil langkah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Pekanbaru. "Yang paling utama adalah, bagaimana masyarakat dapat tetap berada di rumah melakukan self quarantine dan menjaga kesehatan tubuh," ujar walikota.

Penyemprotan dimulai sejak pukul 09.00 WIB. Dengan melibatkan total sebanyak 35 armada gabungan dari pemko dan Polda Riau. Kegiatan penyemprotan dimulai dari Tugu Zapin, Jalan Jenderal



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan Gubernur Riau Drs H Syamsuar dan Danrem Brigjen TNI Mohammad Fadjar sebelum penyemprotan cairan disinfektan.

AGENDA



BERDISKUSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berdiskusi bersama Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution dan Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi sebelum penyemprotan cairan disinfektan.

Sudirman. Beberapa ruas jalan protokol yang dilakukan penyemprotan pun terpaksa ditutup sementara waktu selama penyemprotan berlangsung.

"Penyemprotan mandiri juga sudah banyak dilakukan masyarakat, tapi kembali saya ingatkan ini hanya sebagian kecil dari upaya. Upaya nyata itu kembali ke diri kita masing-masing mengikuti instruksi presiden, gubernur, walikota, ulama dan umaroh untuk menjaga diri kita, keluarga dan orang lain agar tidak tertular Covid-19," jelasnya.

Ada puluhan ribu liter cairan disinfektan yang disemprotkan saat itu. Sejumlah pemukiman masyarakat yang tidak dapat dilalui kendaraan pengangkut cairan disinfektan, penyemprotan dilakukan langsung oleh petugas dengan cara berjalan kaki.

Karantina TKI di Rusunawa

Menyikapi kondisi penyebaran Covid-19 di Kota Pekanbaru yang cenderung naik, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengimbau masyarakat agar mengikuti surat edaran yang ada.

Ia juga mengaku jumlah Orang Dalam Pemantauan atau ODP dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) di Kota Pekanbaru kian bertambah. Hal ini seiring dengan pemulangan TKI asal Pekanbaru dari Malaysia.

Pemerintah Kota Pekanbaru pun menindaklanjuti kepulangan TKI ini. Mereka nantinya menjalani karantina sepulangnya dari Malaysia. Pemerintah Kota menempatkannya di Rusunawa Rejosari, Jalan Teluk Lembu Ujung. Mereka berada di sana sebelum pulang ke rumahnya.

"Setelah berada di Kota Pekanbaru, mereka akan jalani karantina selama 14 hari," ulas wako. Walikota menyebut bahwa rusunawa itu menjadi Posko Karantina TKI yang pulang dari Malaysia.

Pemerintah kota juga menyiapkan layanan kesehatan anti-sipasi peningkatan Pasien Dalam Pengawasan. Kota Pekanbaru sebagai konsentrasi utama menyediakan 70 tempat tidur. Ada juga dukungan dari rumah sakit yang ditunjuk pemerintah pusat untuk PDP. Satu di antaranya RS Arifin Achmad.

Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kota Pekanbaru juga mengajak rumah sakit swasta menjadi rujukan bagi PDP. Jumlahnya mencapai 45 rumah sakit. "Bila ada kenaikan eskalasi, pemerintah juga menyiapkan RSD Madani, RSJ Tampan dan RS Petala Bumi," ulasnya.

Ia mengatakan bahwa posko menerima partisipasi masyarakat. Ada berbagai bantuan untuk mendukung pencegahan Covid-19. Ada juga masyarakat yang tergabung dalam RW Siaga Covid-19. "Ini menunjukkan partisipasi aktif masyarakat berbasis RW. Pemerintah bahu membahu bergandeng tangan dengan masyarakat mengantisipasi penyebaran virus corona," tutup walikota. ***BERTUAH**



SAPA WAGUBRI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution dan Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi sesaat setelah sampai di lokasi apel bersama jelang penyemprotan cairan disinfektan.



SAPA KAPOLDA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT dan Wakil Gubernur Riau Edy Natar Nasution menyapa Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya di lokasi kegiatan.



MENUJU LOKASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Nandang Mu'min Wijaya dan sejumlah kepala OPD di Pemko Pekanbaru bersiap menuju lokasi penyemprotan cairan disinfektan.



PENYEMPROTAN - Proses penyemprotan cairan disinfektan yang dilakukan di beberapa ruas jalan yang ada di Kota Pekanbaru berlangsung dengan lancar.

Wakil Walikota dan Forkopimda Kunlap ke Pusat Keramaian Imbau Warga Antisipasi Virus Corona



PIMPIN RAPAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin rapat bersama Forkopimda dalam upaya peningkatan kewaspadaan dan antisipasi terkait penyebaran virus corona.

MEREBAKNYA virus corona di Indonesia dalam beberapa waktu belakangan membuat Pemerintah Kota Pekanbaru giat melakukan imbauan kepada masyarakat. Imbauan ini diberikan sebagai langkah untuk meningkatkan kewaspadaan dan antisipasi terkait penyebaran virus yang bernama resmi Covid-19 tersebut.

Bahkan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama dengan jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Pekanbaru melakukan peninjauan ke sejumlah pusat keramaian. Peninjauan ini dalam rangka memberi imbauan kepada masyarakat yang berada di pusat keramaian.

Rombongan melakukan kunjungan lapangan (kunlap) di sejumlah lokasi. Diawali dari Pasar Lima Puluh. Wawako Ayat langsung membagikan brosur yang berisi tentang pencegahan dini virus corona. Ia juga mengajak para pengunjung pasar untuk waspada penyebaran virus Corona. Salah satu caranya adalah dengan menjaga kesehatan dan menjaga kebersihan.

"Kami mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan, antisipasi penyebaran virus corona," ujar Ayat kepada para pengunjung pasar.

Wakil walikota juga mengingatkan, agar masyarakat

segera mengakses layanan kesehatan saat ada gejala Covid-19. Satu gejala yang terlihat adalah demam tinggi lebih dari 38 derajat celsius.

Kunjungan lapangan ini tidak hanya untuk memberi imbauan. Wawako dan jajaran Forkopimda ingin memastikan masyarakat tidak panik dengan kondisi yang terjadi saat ini.

Kunlap juga dilakukan wawako Pekanbaru dan rombongan ke Terminal Bandar Raya Payung Sekaki atau BRPS. Di tempat itu, H Ayat Cahyadi SSI, meminta pihak terminal Bandar Raya Payung Sekaki untuk melengkapi alat pendeteksi dini dan pencegahan Covid-19.

Hal itu bertujuan agar seluruh penumpang maupun pengunjung dapat diperiksa kesehatan mereka, dalam upaya pencegahan dan memutus mata rantai virus corona yang saat ini tengah berkembang.

"Memang di terminal belum memiliki alat untuk pendeteksi suhu tubuh untuk memeriksa setiap pengunjung atau penumpang yang datang. Kami dorong mereka untuk menyediakan alat-alat pendeteksi dini itu," kata wawako usai melakukan kunjungan lapangan bersama Forkopimda.

AGENDA



SOSIALISASI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Asisten II Setdako Pekanbaru El Syabrina dan Asisten III Baharuddin memberikan pemahaman terkait pentingnya waspada penyebaran virus corona kepada seorang pedagang di Pasar Lima Puluh.

Dia menyebut, pihak terminal sudah diminta untuk mencari alat pendeteksi suhu tubuh. Selain itu juga diminta menyediakan hand sanitizer yang diperuntukkan bagi pengunjung terminal. "Memang saat ini mencari alat thermo scan itu terkendala. Tapi kita minta mereka untuk menyediakan itu, kalau bisa dikirim dari kementerian," jelasnya.

Selain itu, wawako juga meminta agar bus antar kota antar provinsi juga dibersihkan dan disemprot cairan disinfektan. Saat penumpang turun dari perjalanan pun agar juga diarahkan untuk mencuci tangan. Karena mencuci tangan lebih efektif untuk mencegah penularan dibandingkan dengan menggunakan hand sanitizer.



TINJAU PETUGAS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI meninjau langsung kesiapan petugas di Terminal Bandar Raya Payung Sekaki dalam upaya antisipasi penyebaran virus corona.



SAPA WARGA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyapa sekaligus memberi imbauan kepada seorang warga yang ada di Puskesmas Rejosari.



COBA ALKES - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mencoba alat kesehatan yang ada di RSD Madani sebagai bukti kesiapan mengantisipasi adanya pasien suspect Covid-19.

Ruang Isolasi di RSD Madani

Sementara untuk perawatan dini bagi pasien suspect virus corona di Pekanbaru, Wawako H Ayat Cahyadi memastikan telah tersedia satu ruang isolasi di Rumah Sakit Daerah Madani (RSD) Kota Pekanbaru. "Kita sudah siapkan satu ruangan isolasi. Bila nantinya ada pasien suspect yang butuh perawatan dini," terang Ayat.

RSD Madani merupakan salah satu dari rumah sakit yang siap mengantisipasi adanya pasien suspect Covid-19. Ia menyebut tersedia 30 ruang rawat inap bagi pasien yang butuh perawatan bila punya gejala Covid-19. "Kita berdoa agar virus ini segera berlalu. Jangan sampai terlalu larut," paparnya. ***BERTUAH**



TINJAU TERMINAL - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melihat keadaan di sekitar Terminal Bandar Raya Payung Sekaki serta memberi arahan dalam upaya antisipasi penyebaran virus corona.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dan jajaran Forkopimda foto bersama jajaran petugas Puskesmas Rejosari sekaligus memberi imbauan pentingnya kewaspadaan dan antisipasi penyebaran virus corona.



THERMOSCAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mencoba alat thermoscan yang ada di Puskesmas Rejosari.

Wakil Walikota Buka Pertemuan Forum Anak Kota Pekanbaru

Hentikan Kekerasan Terhadap Anak

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyebutkan, untuk menjadikan Kota Pekanbaru sebagai Kota Smart City Madani dilandasi iman dan takwa, tak lepas dari pentingnya menjaga hak anak, sebagai penerus tongkat estafet berikutnya.

Hal ini disampaikan wakil walikota saat membuka pertemuan Forum Anak Kota Pekanbaru yang ditaja oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru di Hotel Pesonna Jalan Sudirman.

"Dalam melindungi anak, semua harus bergerak bersama, bukan hanya tugas pemerintah atau orang tua saja. Tetapi ini adalah tugas kita semua untuk menghapuskan kekerasan terhadap anak dan harus dikampanyekan terus menerus," ujarnya.

Ditambahkan Wawako H Ayat Cahyadi, kegiatan ini merupakan wadah bagi anak untuk menunjukkan keinginannya. "Ini sangat penting sekali bagaimana dengan pendidikan anak. Bagaimana lingkungannya sehingga

anak kita ini bisa tumbuh kembang menjadi SDM unggul, serta bisa berkontribusi sehingga menjadi Indonesia hebat dan maju," harap wakil walikota.

Diakui wawako, kasus kekerasan terhadap anak masih saja terjadi di Kota Pekanbaru, dengan jumlah mencapai puluhan kasus. Dia mengaku miris dengan masih

AGENDA



ARAHAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi kata sambutan sekaligus arahan pada pembukaan pertemuan Forum Anak Kota Pekanbaru.



BUKA PERTEMUAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri sekaligus membuka pertemuan Forum Anak Kota Pekanbaru yang ditaja oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru.



AJUKAN PERTANYAAN - Seorang peserta pertemuan Forum Anak Kota Pekanbaru mengajukan pertanyaan dan harapan kepada Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI.



BERINTERAKSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berinteraksi dengan seorang peserta pertemuan Forum Anak Kota Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan para peserta dan tamu undangan pertemuan Forum Anak Kota Pekanbaru.



SAMBUTAN - Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru Drs Mahyuddin memberikan kata sambutan.

Ia menegaskan bahwa anak adalah tanggung jawab dunia akhirat. "Maka jaga dan didik anak kita, jaga mereka jangan sampai jadi anak korban," ujarnya.

Ayat pun mengajak semua pihak untuk bersama-sama mencintai anak dengan sepenuh hati, khususnya kepada orang tua. Karena buat orang tua, anak itu adalah amanah dan investasi. Investasi dunia dan akhirat.

"Makanya pesan saya kepada kedua orang tua dan juga kepada guru, mari benar-benar mencintai anak dengan sungguh-sungguh, siapkan pada diri mereka generasi unggul sehingga nantinya ke depan bisa berkontribusi baik untuk Kota Pekanbaru juga Provinsi Riau," tegasnya lagi.

Wawako juga mengingatkan agar kawula muda tidak bercanda berlebihan. Ayat tidak ingin candaan berujung penganiayaan sehingga ada yang terluka. "Lebih baik kembangkan potensi kawula muda di berbagai bidang," ulasnya. ***BERTUAH**

adanya kasus kekerasan terhadap anak.

Apalagi ada kasus ayah membunuh anaknya dengan dalih menyembuhkan istri.

Wakil walikota berpesan agar Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru mensosialisasikan Undang-undang Perlindungan Anak. "Kekerasan terhadap anak masih terjadi, Kadis juga harus sosialisasi dalam upaya perlindungan anak," paparnya.

Dia juga mengimbau orangtua tidak melakukan kekerasan terhadap anak.



AGENDA

Wakil Walikota Buka Diklat Satgas Penanggulangan Bencana Antisipasi Kebakaran Lahan Sejak Dini

SALAM SEMANGAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Riau Edward Sanger dan Kepala Pelaksana BPBD Kota Pekanbaru Zarman Chandra salam semangat di Diklat Satgas Penanggulangan Bencana BPBD Kota Pekanbaru.



LAGU KEBANGSAAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama peserta dan tamu undangan menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.



APRESIASI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mendapat tepuk tangan saat memberi sambutan sekaligus arahan saat membuka kegiatan Diklat Satgas Penanggulangan Bencana BPBD Kota Pekanbaru.

WAKIL Walikota Pekanbaru, H Ayat Cahyadi SSI menilai perlu ada antisipasi dini kebakaran lahan. Petugas harus dapat memadamkan langsung lahan yang terbakar. Demikian diutarakan wawako dalam sambutannya saat membuka secara resmi Pendidikan dan Latihan (Diklat) Satgas Penanggulangan Bencana BPBD Kota Pekanbaru. "Pemadaman sejak awal mencegah kebakaran lahan meluas," ujar H Ayat Cahyadi. Menurut wakil walikota, langkah itu tak hanya bertumpu pada penanganan kebakaran lahan dan hutan, namun juga untuk ancaman bencana lainnya, seperti banjir dan angin puting beliung. Kedua bencana ini juga harus diantisipasi sejak awal. "Untuk antisipasi itu semua, perlu kesiapsiagaan petugas. Jangan santai saat tidak terjadi bencana," ujarnya. Wawako Ayat juga berpesan kepada petugas agar terus melatih fisik. Selain itu, mereka juga harus menjaga kesehatan dan kondisi tubuh untuk dapat melakukan upaya penyelamatan. "Mereka



SAMBUTAN - Kepala Pelaksana BPBD Kota Pekanbaru Zarman Chandra memberi sambutan sekaligus laporan terkait pelaksanaan Diklat Satgas Penanggulangan Bencana BPBD Kota Pekanbaru.



TANDA PESERTA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengalungkan tanda peserta kepada salah seorang anggota Satgas Penanggulangan Bencana BPBD Kota Pekanbaru yang mengikuti diklat.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Riau Edward Sanger, Kepala Pelaksana BPBD Kota Pekanbaru Zarman Chandra dan para para peserta diklat.



KETERANGAN PERS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi keterangan pers kepada wartawan terkait pelaksanaan Diklat Satgas Penanggulangan Bencana BPBD Kota Pekanbaru.

juga harus membekali diri dalam upaya penanggulangan bencana," ujarnya. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pekanbaru menggelar pendidikan dan pelatihan satgas penanggulangan bencana untuk mengantisipasi, serta kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana. Diklat ini berlangsung selama lima hari. Selama tiga hari teori di Alpha Hotel Pekanbaru, dua hari praktek lapangan. "Tiga hari untuk teori, kemudian pelatihan berlanjut ke lapangan selama dua hari. Ada beberapa lokasi yang menjadi tempat latihan," ujar Kepala Pelaksana BPBD Kota Pekanbaru, Zarman Chandra. Menurut Zarman Chandra, ada tiga regu yang ikut dalam pelatihan yang berlangsung. Jumlah peserta ada sebanyak 45 orang. Nantinya para peserta akan mendapat materi pelatihan dari BPBD Provinsi Riau Basarnas Pekanbaru, Kodim Pekanbaru, dan BPBD Kota Pekanbaru. Ada berbagai materi kebencanaan yang disampaikan. Dikatakan Zarman, diklat ini sangat penting mengingat ada tujuh kecamatan yang ada di wilayah Kota Pekanbaru rawan terjadi kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Pasalnya, kecamatan tersebut 50 persen terdiri dari gambut. Adapun tujuh kecamatan tersebut, yakni Kecamatan Tampan, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kecamatan Rumbai, Kecamatan Bukit Raya dan Kecamatan Tenayan Raya. "Wilayah yang cukup berpotensi ada tujuh kecamatan. Kecamatan Payung Sekaki sangat berpotensi sekali karena daerah tersebut lebih kurang 50 persen gambut, kemudian Kecamatan Tampan, Kecamatan Rumbai Pesisir, Rumbai, Bukit Raya dan Kecamatan Tenayan Raya. Daerah tersebut cukup rawan terjadi kebakaran lahan," terang Zarman Candra. Selain kebakaran lahan, Zarman menyinggung antisipasi bencana banjir di Kota Pekanbaru. Dikatakannya, BPBD telah mensosialisasikan terkait antisipasi bencana. "Untuk daerah perkotaan antisipasi banjir, kita lihat sendiri melintas sebuah sungai di tengah kota. Kami sudah mensosialisasikannya kepada masyarakat tempatan. Kedepannya kami akan sosialisasi kembali, sehingga bisa mengingatkan kepada masyarakat tentang antisipasi kebencanaan," ujar Zarman.

Disinggung kesiapan BPBD dalam menanggulangi bencana, baik dari segi personil maupun peralatan yang dimiliki, Zarman Chandra menegaskan pihaknya siap. "Kita ada tiga regu, masing-masing regu sekitar 16 hingga 17 orang. Kita punya 1 mobil MPK, 1 truk untuk memobilisasi logistik, 4 tracker, 1 mobil operasional, 4 perahu karet dan mesin air," ucap mantan Camat Payung Sekaki ini. *BERTUAH

**Wakil Walikota
Pekanbaru Buka
Kegiatan
Advokasi PUG**

**Seluruh OPD
Dukung
Pengarutamaan
Gender**



PESERTA - Para peserta dan tamu undangan lain menikmati paparan dan arahan yang disampaikan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI pada acara Advokasi Pengarusutamaan Gender.



LAGU KEBANGSAAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama tamu undangan dan peserta acara Advokasi Pengarusutamaan Gender menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya.



PAKTA INTEGRITAS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menandatangani pakta integritas untuk mendukung percepatan pelaksanaan pengarusutamaan gender.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menegaskan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di Pemerintah Kota Pekanbaru mendukung langkah pengarusutamaan gender atau PUG.

Menurut Ayat, seluruh OPD sudah berkomitmen mendukung langkah pengarusutamaan gender untuk promosi, advokasi hingga penganggaran.

Hal itu disampaikan Wawako H Ayat Cahyadi saat membuka Advokasi Pengarusutamaan Gender yang ditaja Dinas Perempuan dan

Perlindungan Anak Kota Pekanbaru di Premiere Hotel Pekanbaru. "OPD harus memperhatikan pengarusutamaan gender," kata wakil walikota dalam sambutannya.

Dikatakan Wawako Ayat, ada sejumlah tujuan dalam kegiatan advokasi PUG kali ini seperti 'mengejar' penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE), meningkatnya level HV dari madya ke utama.

Disamping itu, pengarusutamaan gender juga bertujuan mewujudkan Visi Pekanbaru 2025. Lalu mewujudkan Pekanbaru yang sejahtera dan Pekanbaru Emas.

"Kita bisa capai ini, dengan pengarusutamaan gender sejumlah cita-cita di masa mendatang akan mampu kita raih," ulasnya.

Wawako Ayat menilai pengarusutamaan gender adalah strategi dalam memperkokoh ketahanan keluarga. Ia menegaskan hal ini untuk mencegah diskriminasi terhadap perempuan.

"Jangan sampai ada kekerasan terhadap perempuan. Jangan sampai perempuan termarginalkan," pesannya.

Disebutkan wakil walikota, pengarusutamaan gender atau disingkat PUG adalah strategi yang dilakukan secara rasional dan sistimatis untuk mencapai dan mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam sejumlah aspek kehidupan manusia (rumah tangga, masyarakat dan negara), melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dari seluruh kebijakan dan program diberbagai bidang kehidupan dan pembangunan.

Hadir dalam kesempatan tersebut, sejumlah narasumber berkompeten dalam advokasi PUG. Yakni Staf Ahli Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan

AGENDA



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan sambutan pada pembukaan acara Advokasi Pengarusutamaan Gender.

Anak RI, Ratna, Fasilitator Gender Provinsi Riau Dra Hj Lena Farida MSI dan sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Seorang narasumber Dra Hj Lena Farida mengatakan, tujuan dari PUG ini memberikan pengetahuan yang memadai mengenai arti pentingnya penerapan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan dalam segenap bidang kehidupan.

Diharapkan dengan adanya kesetaraan gender ini maka tidak ada lagi bentuk diskriminasi dan marginalisasi terhadap perempuan di masyarakat.

"Bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa perempuan di negeri ini sering dihadapkan pada aturan sosial dan budaya



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pekanbaru, Drs Mahyuddin.

NARASUMBER - Seorang narasumber memberikan materi tentang pentingnya Pengarusutamaan Gender atau PUG.



masyarakat setempat yang lebih mengutamakan laki-laki. Padahal bisa jadi dari segi kemampuan dan keterampilan, perempuan mungkin mampu mengungguli laki-laki. Tapi ya itu, aturan sosial dan budaya tersebut telah bertahun-tahun tertanam kuat dan menjadikan gerak langkah perempuan untuk maju menjadi terhambat," paparnya.

Dalam kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan pakta integritas tentang mendukung percepatan pelaksanaan PUG oleh sejumlah kepala OPD terkait. Di antaranya komitmen dari pengambil kebijakan, kebijakan dan program, kelembagaan PUG, sumber daya yang memadai, data terpilih, tool atau alat dan jejaring/networking. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan para peserta dan tamu undangan acara Advokasi Pengarusutamaan Gender.



PEMBICARA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan materi dalam diskusi akademik yang diselenggarakan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau.

Wakil Walikota Pekanbaru Jadi Narasumber Diskusi Akademik di Umri Ajak Generasi Milenial Tak Pakai Narkoba

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjadi narasumber dalam diskusi akademik yang bertajuk "penguatan kepribadian bangsa dalam penanggulangan bahaya narkoba dan gadget" yang diselenggarakan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau. Kegiatan ini berlangsung di Lobby Kampus Utama UMRI Jalan Tuanku Tambusai.

Dalam pemaparannya, Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjelaskan bahwa pencegahan narkoba harus dilakukan secara bersama-sama, dan dengan melibatkan semua pihak.

"Jadi bukan hanya dari pemerintah saja. Tapi semua unsur harus juga terlibat salah satunya keluarga, masyarakat dan tentunya para mahasiswa," kata Ayat.

Di era digital yang semua bisa diakses dengan cepat, masyarakat sudah sangat mudah melaporkan ke pihak yang berwajib jika melihat ada oknum yang menjadi pemakai bahkan pengedar narkoba.

"Jika melihat tanda-tanda adanya pemakaian dan peredaran narkoba di lingkungan sekitar, laporkan ke pihak yang berwajib. Dengan begitu generasi penerus bangsa kita ini tidak dirusak oleh barang haram tersebut," ungkapnya.

AGENDA

Tidak hanya itu, mantan anggota DPRD Provinsi Riau ini berharap para mahasiswa dan tamu undangan yang hadir dalam acara diskusi akademik tidak coba-coba menggunakan narkoba. Karena bahaya narkoba sangat luar biasa. "Jangan sampai generasi milenial dirusak narkoba. Pesan Pak Presiden sudah sangat tegas dan jelas, mari bersama-sama berantas narkoba. Kalau kita gagal berantas narkoba, maka generasi penerus bangsa kita akan hancur," sebut dia.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua PW Muhammadiyah Riau, Firdaus, Dekan Fikom UMRI, Jayus, Ketua DPD Lembaga Anti Narkoba Riau, Zefianus Zai, Wakil Ketua Forum Pembauran Kebangsaan, Hinsatopa Simatu-



PLAKAT - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima plakat dari mahasiswa Fikom Umri atas kehadirannya sebagai narasumber.

pang serta Dosen Kepribadian, Santoso.

Tidak hanya menghadirkan narasumber yang berkompeten,, agenda yang dikemas dengan nuansa santai namun berbobot ini dipandu moderator Zul Khoirudin Adha. Dihadiri Pimpinan Kecamatan KNPI Tampan, Badan Eksekutif Mahasiswa Ilkom Umri, Curva Nord 1955, mahasiswa dan tamu undangan lainnya.

Sebelum kegiatan dimulai Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama para mahasiswa dan dosen Umri menggelar salat isya berjamaah di Masjid Kampus Umri.

Tak hanya itu, sebelum masuk ke inti diskusi akademik, mahasiswa Fikom Umri juga terlebih dahulu menayangkan video singkat berjudul Percayalah, karya mahasiswa yang diperankan langsung oleh Dekan Fikom Jayus. ***BERTUAH**



Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan Pimpinan Kecamatan KNPI Tampan.



Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Umri menyaksikan dengan serius penyampaian materi dari Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI di Lobi Kampus Utama UMRI Jalan Tuanku Tambusai.



Dekan Fikom Umri, Jayus, menyampaikan apresiasinya atas kehadiran Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dalam diskusi akademik yang digelar.



Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan Pengurus Muhammadiyah Wilayah Riau, Dekan Fikom Umri, Jayus dan narasumber lainnya.



Wakil Wali Kota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama mahasiswa Fikom Umri.



GALERI FOTO KEGIATAN PEMKO

SATGAS BENCANA - Sekdako Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH menyerahkan sertifikat kepada seorang peserta yang menjalani Diklat Satgas Penanggulangan Bencana Kota Pekanbaru 2020.



FOTO BERSAMA - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH dan Kepala Pelaksana BPBD Kota Pekanbaru Zarman Chandra foto bersama dengan para peserta Diklat Satgas Penanggulangan Bencana Kota Pekanbaru 2020.



DISINFEKTAN - Pelaksanaan penyemprotan disinfektan oleh Satgas Covid-19 di dalam ruangan Mal Pelayanan Publik Pekanbaru

SERIOUS - Suasana serius peserta Rapat Evaluasi capaian PAD tahun 2020 di ruang rapat Mal Pelayanan Publik (MPP) Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru.



PENGELOLA MASJID - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH foto bersama usai pelaksanaan sosialisasi Koperasi Syariah bagi Badan Pengelola Masjid Paripurna tingkat Kecamatan dan Kelurahan di Rumbai.



KETERANGAN PERS - Kepala DPMPTSP Kota Pekanbaru Muhammad Jamil memberikan keterangan kepada wartawan terkait pelaksanaan penyemprotan disinfektan oleh Satgas Covid-19 di Mal Pelayanan Publik Pekanbaru.



EXIT MEETING - Sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemko Pekanbaru mengikuti Rapat Exit Meeting bersama BPK RI di Ruang Rapat Walikota Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru.



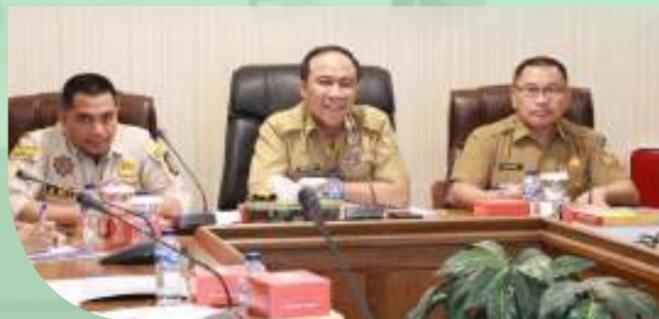
PIMPIN RAPAT - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH memimpin Rapat Exit Meeting bersama BPK RI di Ruang Rapat Walikota Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru.



BERSAMA GUBRI - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH berbincang dengan Gubernur Riau Drs H Syamsuar sesuai mengikuti acara Pembahasan Penanggulangan Penyebaran Virus Covid-19 di Provinsi Riau.



RAKOR CORONA - Suasana rapat koordinasi kebijakan program dan kegiatan tentang antisipasi penyebaran Covid-19 yang digelar Pemko Pekanbaru di ruang rapat Mal Pelayanan Publik Pekanbaru.



EVALUASI PAD - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH memimpin Rapat Evaluasi capaian PAD tahun 2020 di ruang rapat Mal Pelayanan Publik Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru.



KOPERASI SYARIAH - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH menghadiri sosialisasi Koperasi Syariah bagi Badan Pengelola Masjid Paripurna tingkat kecamatan dan kelurahan di Aula Kantor Camat Rumbai.



WAKILI WALIKOTA - Sekdako Pekanbaru Drs H Mohd Noer MBS SH MSi MH mewakili walikota menghadiri pembahasan penanggulangan penyebaran Virus Covid-19 di Provinsi Riau di Balai Serindit Kediaman Gubernur Riau.



FESTIVAL BANDARAYA - Pembukaan Festival Bandaraya Melayu 2020 yang dilakukan secara resmi oleh Asisten II Setdako Pekanbaru El Syabrina didampingi Kepala Disbudpar Pekanbaru Nurfaizal, di Hotel Aryaduta Pekanbaru



AUDIENSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan audiensi dengan jajaran PT Sarana Pangan Madani di Lantai 5 Kantor Walikota Pekanbaru, Tenayan Raya.



KETERANGAN PERS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi keterangan pers usai menghadiri upacara peringatan HUT Damkar dan Penyelamatan ke-101 Tahun 2020 tingkat Provinsi Riau di Kantor Walikota Pekanbaru.



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama usai menerima penghargaan dari Menteri PANRB Tjahjo Kumolo terkait inovasi Mal Pelayanan Publik Pekanbaru.



KERJA SAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penandatanganan kerja sama Program Pascasarjana UNP dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pekanbaru.



MAKAN BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT makan bersama Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo dan Wakil Gubernur Riau H Eddy Natar Nasution



CEK KOMPOR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti lomba memasak dalam rangka memperingati HUT ke-1 Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru.



LOMBA MEMASAK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melambaikan tangan kepada tamu undangan usai mengikuti lomba memasak dalam rangka Memperingati HUT ke-1 Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru.



Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan jajaran dari PT Sarana Pangan Madani usai beraudiensi di Lantai 5 Kantor Walikota Pekanbaru, Tenayan Raya.



PERESMIAN MASJID - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan sambutan saat peresmian Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin di Jalan Bukit Barisan Kecamatan Tenayan Raya.

GALERI KEGIATAN WALIKOTA PEKANBARU DR.H. FIRDAUS ST, MT



PRASASTI MASJID - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani prasasti peresmian Masjid Paripurna Raudhatus Shalihin yang terletak di Jalan Bukit Barisan Kecamatan Tenayan Raya.



BERSAMA MENTERI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang akrab dengan Menteri PANRB, Tjahjo Kumolo, saat menghadiri Festival Bandaraya Melayu 2020 di Hotel Aryaduta Pekanbaru.



BERSAMA WAWAKO - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berpelukan dengan Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI, usai menghadiri Pekanbaru Waqaf Business Forum, di kediaman Dinas Walikota Pekanbaru.



FESTIVAL BANDARAYA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengambil sirih yang diberikan penari saat menghadiri Festival Bandaraya Melayu 2020 di Hotel Aryaduta Pekanbaru.



BERSAMA REKTOR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama Rektor Universitas Negeri Padang Prof Drs H Ganefri MPd PhD dan perwakilan mahasiswa usai memberikan orasi ilmiah di hadapan civitas akademika UNP.



**GALERI KEGIATAN
WAKIL WALIKOTA
H. AYAT CAHYADI, S.Si**



BERDO'A - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI berdo'a saat acara pembukaan Diklat Satgas Penanggulangan Bencana BPBD Kota Pekanbaru di Alpha Hotel Pekanbaru.



MTQ KECAMATAN - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI memberi kata sambutan pada acara pembukaan MTQ Tingkat Kecamatan Rumbai Pesisir di Masjid Paripurna Al Ihsan Okura.



CERAMAH AGAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI menjadi penceramah pada acara kajian Majelis Taklim Gabungan Salim se-Rumbai Pesisir.



SALAMI PENGURUS - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI menyalami para Pengurus Daerah Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan periode 2020-2025 yang baru dilantik di Aula MPP Kota Pekanbaru.



LEPAS PAWAI - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI melepas secara resmi pawai ta'aruf dalam rangka pembukaan MTQ Tingkat Kecamatan Rumbai Pesisir di Okura.



MUBES IKKA - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI foto bersama pengurus IKKA usai menghadiri pembukaan Mubes IKKA se-Nusantara yang dilaksanakan di Solok, Sumatera Barat.



SILATURAHMI - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI menerima kunjungan silaturahmi Ketua Pengadilan Agama Kota Pekanbaru Drs H Usman SH MH di ruang kerja Wakil Walikota Pekanbaru.

FGD WAKAF - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI melaksanakan FGD terkait Gerakan Wakaf Madani bersama Global Wakaf, Sarana Pangan Madani, IPHI, dan PMMI di Ruang Rapat Wakil Walikota Pekanbaru.



PROGRAM FILANTROPIS - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI memberi sambutan saat Launching Program Filantropis di SD Negeri 68 Jalam Balam, Sukajadi.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI foto bersama siswa-siswi serta jajaran guru SD Negeri 68 Jalam Balam Sukajadi usai Launching Program Filantropis di sekolah tersebut.



AUDIENSI - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI menerima audiensi Panitia Gebyar Kenduri Rajab bertempat di ruangan Wakil Walikota Pekanbaru.



APLIKASI KARHUTLA - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI menghadiri acara peluncuran aplikasi pendeteksi titikapi, Lancang Kuning Nusantara, di Balai Serindit Gubernur Riau, Jalan Diponegoro Pekanbaru.



ANTISIPASI CORONA - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI memberi penjelasan dan imbauan pentingnya antisipasi dan pencegahan dini virus Corona kepada seorang pedagang di Pasar Lima Puluh.



BERSAMA WARGA - Wakil Walikota Pekanbaru H. Ayat Cahyadi SSI diajak selfie oleh sejumlah masyarakat saat menghadiri undangan pembukaan acara Mubes IKKA se-Nusantara di Solok, Sumatera Barat.



RAPAT CORONA - Camat Tampan Hj Liswarti memimpin rapat pencegahan penyebaran virus corona bersama pihak terkait.

Camat Tampan Minta Lurah Awasi Warga Antisipasi Penyebaran Covid-19



DENGAN penduduk terbanyak dan terpadat di Kota Pekanbaru, Kecamatan Tampan melakukan berbagai persiapan dan antisipasi guna mencegah penyebaran virus corona atau Covid-19. Pihak Kecamatan Tampan melakukan rapat terbatas bersama forum komunikasi pimpinan kecamatan (Forkopimcam). Rapat

yang dilaksanakan di ruang rapat camat juga dihadiri tiga Kepala Puskesmas (Kapus).

Camat Tampan, Hj Liswarti mengatakan, rapat ini menindaklanjuti instruksi Walikota Pekanbaru, Dr H Firdaus MT terkait pembentukan gugus tugas dampak virus corona di tingkat kecamatan.

Ada beberapa hal yang disampaikan pada rapat, bahwa sesuai imbauan gubernur Riau agar menginventarisasi salah seorang warga yang baru pulang dari Malaysia. Pasalnya, salah satu dari rombongan positif terjangkit Covid 19.

"Jadi kepada lurah untuk memantau dan mendata warga jika ada yang baru pulang dari luar negeri sebagai antisipasi penyebaran virus corona," kata Liswarti yang juga ditunjuk sebagai Ketua Satgas Pencegahan Covid-19 Kecamatan Tampan.

Dalam rapat, camat menyampaikan kepada pihak kelurahan untuk selalu memantau dan mengimbau warganya terapkan pola hidup bersih dan sehat. Terutama Kelurahan Tuah Madani, Kelurahan Simpang Baru dan Kelurahan Air Putih yang banyak terdapat kos-kosan mahasiswa asal Malaysia.

"Mari sama-sama bersinergi dengan pihak medis. Jika ada masyarakat yang diduga terpapar virus corona, agar secepatnya membawa ke puskesmas terdekat untuk mendeteksi gejalanya," ujarnya. Selain itu, Liswarti mengucapkan terima kasih kepada anggota DPRD Pekanbaru dari Dapil Tampan. Kehadiran serta kegiatan yang mereka

lakukan, sangat membantu masyarakat yang kini tengah dilanda kepanikan dan ketakutan akan wabah Covid-19.

"Kami merasa bangga dan terharu, karena bapak dan ibu dewan saling bersinergi dan peduli dalam mencegah Covid-19 di Kecamatan Tampan. Inilah yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat kita," ucapnya.

Liswarti mengungkapkan, sejauh ini di Kecamatan Tampan belum ada pasien yang dinyatakan positif Covid-19. Namun saat ini sudah tercatat puluhan warga Tampan yang berstatus Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP).

"Masyarakat diminta untuk tidak panik dan takut berlebihan, serta mendengarkan setiap imbauan dan anjuran dari pemerintah," tutur Liswarti.

Kecamatan Tampan memiliki jumlah penduduk terbanyak dan terpadat di Kota Pekanbaru yang berjumlah sekitar 300 ribu jiwa. Dengan anggaran seadanya, pihak kecamatan mengaku telah melakukan penyemprotan disinfektan serta mendirikan tempat cuci tangan di kantor camat, 9 kantor lurah dan 10 masjid papirpurna.

***BERTUAH**



DISINFECTAN - Camat Tampan Hj Liswarti menyaksikan penyemprotan disinfektan di kantor kecamatan.

Ir Hj El Syabrina MP
Asisten II Sekda Pekanbaru

Bawa Bekal Makanan Saat Traveling Keliling Dunia



TRAVELING adalah salah satu cara untuk menikmati hidup. Setelah bekerja keras dengan setumpuk kegiatan yang membuat lelah, dengan traveling tentu akan membuat pikiran kembali segar.

Salah satu pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru yang memiliki hobi traveling adalah Asisten II Sekdako Pekanbaru, Ir Hj El Syabrina MP.

Hampir semua benua di dunia sudah dikunjungi El Syabrina. Sebut saja Eropa, Amerika, Australia dan tentunya juga Asia.

"Bagi saya saat traveling itu betul-betul saya jadikan sebagai waktu untuk merilekskan hati dan pikiran dari rutinitas harian. Saya juga ingin betul-betul menikmati hasil kerja keras selama ini. Selagi fisik juga masih kuat. Saya tidak mau ketika tua, uang ada tapi sudah tidak ada tenaga untuk berjalan jauh akhirnya diam di rumah saja," kata El Syabrina yang belajar menikmati hidup dari orangtuanya.

Menurut El Syabrina dengan traveling banyak hal yang bisa dilihat dari dunia luar. Tidak hanya fokus pada tempat wisata saja namun bisa melihat secara langsung adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat. Serta kuliner yang tidak ditemukan di Indonesia.

Seperti halnya di Jepang tutur El Syabrina, masyarakat di sana punya kebiasaan menggunakan air mandi dengan hanya satu wadah untuk satu keluarga.

"Air itu dalam kondisi hangat sampai 60 C diletak di dalam wadah penampungan air dan di bawahnya dinyalakan api. Jadi seluruh anggota keluarga yang akan mandi

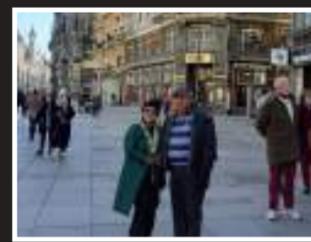


menggunakan air yang sama untuk berendam. Orang Jepang punya kebiasaan untuk mandi hanya satu kali dalam sehari yakni malam hari saja," kata El Syabrina yang pernah terpilih sebagai peserta pertukaran persahabatan pemuda Indonesia-Jepang tahun 1995.

Saat traveling, El Syabrina mengaku jarang menggunakan kesempatan yang ada untuk berbelanja. Karena tujuan awalnya hanya untuk berjalan-jalan. Kecuali untuk negara yang memang harga barangnya lebih murah dari Indonesia memang sebelum keberangkatan sudah direncanakan untuk berbelanja. Seperti Hongkong, Korea Selatan atau India.

"Di Hongkong, harga travel bag hanya Rp 30 ribu satu unit, sementara di Indonesia berkali-kali lipat. Di India juga belanja kain sangat murah dan bagus. Tapi kalau di Jerman justru kebalikannya, semua mahal. Untuk ke kamar kecil saja, kita harus merogoh kocek 1 euro atau setara dengan Rp 17 ribu," papar El Syabrina yang kadang juga mengajak serta suami untuk traveling.

Memiliki hobi traveling diakui El Syabrina bermula saat muda dulu ia sering terpilih sebagai perwakilan dari Indonesia untuk mengikuti berbagai pelatihan atau juga pertukaran pemuda persahabatan antar negara. Di antaranya pernah ke Jepang, Jerman, China dan Mesir.



Ketika itu semua akomodasi ditanggung langsung oleh negara yang mengundang dan tinggal dalam waktu sekitar 1 bulan hingga 3 bulan.

Waktu itu tutur El Syabrina ia langsung terpikir untuk berkunjung suatu saat ke sejumlah negara lain yang ada di dunia dengan dana pribadi.

"Ada kepuasan tersendiri ketika kita bisa berkunjung ke negara baru yang belum pernah kita kunjungi. Apalagi yang selama ini kita hanya tahu dari cerita saja," lanjut ibu satu anak ini.

PROFIL ASN

Selama melakukan traveling, El Syabrina tidak hanya sendiri namun bergabung dengan kawan-kawan sebayanya yang juga memiliki hobi yang sama.

Menurutnya ada lima kepala keluarga kawan terdekatnya yang memang hobi berkeliling dunia.

Dibenarkan El Syabrina untuk melakukan satu kali perjalanan ke luar negeri, butuh dana yang tidak sedikit. Karena itu perjalanan direncanakan satu tahun sebelumnya dan wajib menabung.

"Untuk perjalanan itu saya selalu sisihkan uang setiap bulan untuk biaya traveling. Jadi bukan langsung punya uang banyak untuk satu kali keberangkatan," tutur El Syabrina sambil tertawa.

El Syabrina juga tidak menampik, untuk setiap perjalanan ia dan kawan-kawan mesti berburu tiket pesawat promo serta juga memperhitungkan biaya akomodasi dengan budget yang disesuaikan dengan kemampuan kelompoknya.



"Ada kawan kami yang selalu searching tiket promo, kalau sudah dapat berkabar dan jika sudah satu suara baru lakukan pembayaran. Untuk menghemat pengeluaran kami kadang tidak menggunakan jasa driver lokal namun memberdayakan diantara kami yang memiliki SIM internasional," sambung El Syabrina.

El Syabrina memberikan trik murah untuk traveling keliling dunia. Pertama adalah gencar mencari tiket pesawat promo, kemudian baca peta dan tentukan dari awal tempat yang akan dituju. Kemudian mencari hotel dan transportasi selama di negara yang dimaksud.

Supaya lebih irit lagi disarankan untuk membawa bekal makanan dari Indonesia dan mencari penginapannya seperti apartemen. "Kalau saya biasa untuk satu kali keberangkatan satu koper penuh isinya makanan seperti rendang, ikan teri dan juga mie instan. Sedangkan satu koper lagi baru diisi dengan pakaian. Tidak lupa juga membawa magicom kecil untuk memasak nasi," terang El Syabrina.

Menurut El Syabrina, traveling akan lebih puas jika dilakukan bersama kawan-kawan yang satu pemikiran serta tidak menggunakan travel agen.

Karena dengan travel agen waktu yang dimiliki sangat terbatas dan selalu diburu-buru.

Dari sekian banyak negara yang sudah dikunjungi, menurut El Syabrina semua memiliki keunikan tersendiri.

"Di Mesir kalau kita makan, satu ekor ayam untuk satu orang. Sementara kita di Indonesia satu ekor bisa untuk satu keluarga," tutur El Syabrina yang sempat juga kagok makan lauk dalam porsi besar.

Tahun ini sambung El Syabrina ia sudah merencanakan perjalanan ke New Zealand. Namun karena pandemi corona perjalanan yang sudah disiapkan satu tahun sebelumnya gagal direalisasikan. Tempat lain yang ingin dikunjunginya adalah Kashmir.

Walaupun memiliki hobi traveling, El Syabrina juga memastikan tugas pokoknya sebagai pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru tidak terbelengkalai. Karena waktu keberangkatan yang digunakan adalah jatah cuti tahunannya.

"Alhamdulillah sejauh tidak ada tugas yang tidak selesai, saya sudah kondisikan dari awal kalau mau berangkat," tutupnya. ***BERTUAH**



TARI PERSEMAHAN - Pembukaan Festival Bandaraya Melayu 2020 di Hotel Aryaduta Pekanbaru diawali dengan tari persemahan.



DIHADIRI WAGUBRI - Selain Walikota Pekanbaru DR Firdaus MT, Wakil Gubernur Riau, Edy Natar Nasution turut menghadiri pembukaan Festival Bandaraya Melayu 2020.



DIBUKA MENPAN - Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo memberi sambutan sekaligus membuka Festival Bandaraya Melayu 2020 di Hotel Aryaduta Pekanbaru

PARIWISATA

Festival BANDARAYA 2020

Festival Bandaraya Melayu Dibuka Menpan RB

Ikon Baru Wisata Pekanbaru

FESTIVAL Bandaraya Melayu 2020 mampu mencuri perhatian masyarakat Riau. Iven yang dikemas secara apik ini mampu membius ribuan pengunjung yang hadir dalam gelaran ini. Tidak heran, selama festival berlangsung tidak kurang dari 5.000 pengunjung memadati Festival Bandaraya Melayu 2020 yang diselenggarakan di Hotel Aryaduta Pekanbaru. Kepala Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru, Nurfaizal MPd yang hadir dalam pembukaan acara ini menyebut jika Festival Bandaraya Melayu menjadi salah satu ikon wisata baru di Kota Pekanbaru. Festival ini pun akan dijadikan sebagai agenda rutin yang akan digelar setiap tahun. "Festival Bandaraya Melayu dikemas dengan menampilkan nilai-nilai kebudayaan lokal yang begitu kental. Tujuannya agar iven ini tidak hanya sekadar ajang pameran saja, namun menjaga dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan kita supaya tidak luntur tergilas oleh budaya asing," tutur Nurfaizal.

Selama pagelaran dilaksanakan, pengunjung di-manjakan dengan berbagai penampilan dan pertunjukan yang menakjubkan. Mulai dari gathering line dance, lomba lagu Melayu serta lomba busana Melayu cilik. Tidak hanya itu, festival tahunan ini juga dimeriahkan dengan peluncuran event Pariwisata Kota Pekanbaru dan Sumatera Halal Destination & Investment Promotion Centre (SUMEC). Tidak kalah serunya, pada ajang festival ini juga disuguhkan beragam jenis makanan yang dikemas dalam bazaar kuliner. Selain itu juga ada bazaar fashion, kesehatan, pendidikan dan bazaar ekonomi kreatif. Selain dihadiri oleh masyarakat Riau, festival ini semakin istimewa dengan kunjungan sejumlah kepala daerah, baik bupati maupun walikota se-Sumatera. Festival Bandaraya Melayu 2020 semakin terasa lengkap atas kehadiran Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Tjahjo Kumolo. Kemudian Wakil Gubernur Riau Edy Natar, Walikota Pekanbaru Dr Firdaus ST MT, Konsul Malaysia di Pekanbaru Wan Nurshima, Inspektur Pengawas Daerah Polda Riau Kombes Pol Muhammad Zainul Muttaqien, Pembina SUMEC Mambang, dan para tamu undangan lainnya. "Semua kabupaten dan kota harus memiliki daerah tujuan wisata. Agar, setiap daerah terus berlomba dalam mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur. Selain itu juga harus memiliki pelayanan yang baik dan cepat kepada masyarakat," kata Menpan RB Tjahjo Kumolo. Ia mengatakan, Indonesia memiliki 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota dengan berbagai usianya. Hal itu termasuk daerah pemekaran baru. Kabupaten dan kota itu terus berlomba dalam rangka untuk mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial, termasuk Pekanbaru. "Di samping itu, kami juga menginginkan bahwa semua kabupaten dan kota harus punya daerah tujuan wisata. Sekecil apapun daerah wisata itu, apakah mengandalkan keindahan alam atau budaya," ujarnya. Tak hanya itu, setiap kabupaten dan kota harus memiliki kuliner dan kerajinan daerah serta harus membangun pelayanan terbaik, ramah, dan profesional. Tentu saja, kabupaten dan kota juga harus didukung oleh bandara, transportasi, hotel, rumah makan, dan rumah sakit. "Pengamanan daerah tujuan wisata itu juga disiapkan dengan baik oleh kepolisian, termasuk TNI. Hal itu akan terwujud kalau ada sinergi," ucapnya. Tjahjo mengatakan dalam sambutannya bahwa salah satu hal penting untuk mendorong pariwisata adalah membangun pelayanan yang terbaik pada seluruh masyarakat Indonesia dan mancanegara. Pelayanan dilakukan dengan ramah serta menunjukkan profesionalisme Aparatur Sipil Negara di semua tingkatan. "Pelayanan tersebut bisa terwujud jika ada sinergi antara elemen masyarakat," kata dia. Sementara Walikota Pekanbaru DR Firdaus, ST MT mengatakan kegiatan ini adalah acara tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Pekanbaru yang didukung oleh berbagai pihak. Termasuk pihak swasta. "Meskipun kita tidak mempunyai potensi wisata alam, namun kita masih bisa mendorong sektor pariwisata ini dari berbagai hal. Seperti yang saat ini kita gesa adalah wisata MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) atau yang lebih dikenal dengan pergelaran pameran dan pertemuan. Jadi empat hal ini kita dorong untuk bisa terselenggara di Kota Pekanbaru," kata DR Firdaus. Karena dengan banyaknya wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke Kota Pekanbaru, ini akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.



"Dengan kunjungan-kunjungan ini maka akan terjadi geliat di bidang penyerapan tenaga kerja, kemudian pemerataan kesempatan berusaha, kemudian juga akan berdampak pada penerimaan PAD. Hotel dan juga restoran serta bisa berdampak juga dalam pengentasan kemiskinan," katanya. Sementara Wakil Gubernur Riau, Edy Natar Nasution mendukung penuh atas terselenggara Festival Bandaraya Melayu 2020. Karena menurutnya iven-iven seperti ini bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dan Sumatera. "Atas nama Pemerintah Provinsi Riau kami sangat mengapresiasi atas apa yang telah dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru terselenggaranya kegiatan ini," ujarnya. Mantan Danrem 031 Wira Bima ini mengatakan, Kota Pekanbaru memiliki potensi besar dalam hal pengembangan pariwisata, khususnya wisata halal. Untuk mewujudkannya, kata Wagubri, Pemerintah Kota Pekanbaru harus mempersiapkan berbagai hal yakni terus menggiatkan sosialisasi kepada perilaku wisata tentang produk wisata halal yang terintegrasi dengan nilai syariah dan menyediakan fasilitas yang sesuai dengan pariwisata syariah. "Apalagi Pekanbaru posisinya sangat strategis yang berdekatan dengan Malaysia dan Singapura. Untuk itu Kota Pekanbaru harus banyak menarik investor demi pertumbuhan ekonomi," ujarnya. ***BERTUAH**



RBA DIGITAL - Pelayanan terintegrasi serba digital diresmikan oleh Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo ditandai dengan menempelkan tangan ke layar.

SES School Pekanbaru

Prioritaskan Kualitas Belajar Siswa



MEGAH - Gedung SES School Pekanbaru berdiri megah di Jalan Soekarno-Hatta.

SEKOLAH Esa Sejahtera (SES) Pekanbaru termasuk satu sekolah swasta favorit dan bergengsi di Kota Pekanbaru. Hal ini karena pola dan sistem belajar yang diterapkan sekolah tersebut berbeda dengan sekolah pada umumnya. Sesuai komitmennya, sekolah yang terletak di Jalan Soekarno Hatta 98 Pekanbaru, lebih mengedepankan kualitas daripada kuantitas. SES Pekanbaru, memilih untuk membatasi jumlah siswa agar hasilnya lebih maksimal. Bila di sekolah lain, berlomba-lomba menarik siswa dalam jumlah yang banyak, namun tidak demikian dengan SES School Pekanbaru. Pihak sekolah menetapkan maksimal hanya 20 orang untuk satu kelas. Hal ini dimaksudkan agar interaksi antara guru dan siswa bisa lebih dekat dan erat. Karena itu juga setiap tahun ajaran baru, jumlah siswa baru yang diterima juga tidak banyak. Alasan lain tentunya perhatian guru kepada masing-masing anak akan lebih penuh. Guru juga dipusingkan jika jumlah siswa lebih dari itu. "Kalau jumlah siswa lebih sedikit di dalam kelas, kualitas belajar bisa lebih tinggi. Karena perhatian atau bimbingan akan lebih banyak untuk setiap siswa," ujar Kepala Akademik dan Pendukung Akademik SES School Pekanbaru, Lenggo Geni. "Setiap anak berbeda. Kami menghargai setiap anak dengan kelebihan dan kekurangannya masing-

Kalau jumlah siswa lebih sedikit di dalam kelas, kualitas belajar bisa lebih tinggi. Karena perhatian atau bimbingan akan lebih banyak untuk setiap siswa

LENGGO GENI
Kepala Akademik
SES School Pekanbaru

masing. Kami juga berusaha mengakomodir mereka satu per satu sehingga nanti bisa tumbuh maksimal sesuai potensi yang mereka miliki," lanjutnya. Dia mengatakan, SES juga lebih concern pada kualitas pembelajaran dalam kelas. Dimana untuk mewujudkannya, selain didasari tagline sekolah, yaitu "21st Century Learning For Your Child's Happiness and Future Success", SES juga mengedepankan active learning atau pembelajaran aktif. Active learning ini mengasah para siswa menjadi karakter yang memiliki kepercayaan diri yang dapat bekerja secara mandiri dan kolaboratif, pemikir kritis dan pe-

mikir kreatif, komunikator yang efektif. Kemudian bertanggungjawab secara agama dan moral, serta menjadi siswa yang gembira dan mencintai belajar. Hal-hal inilah yang menjadi persiapan siswa-siswi SES untuk menghadapi dunia kerja dan profesional abad 21.

PROFIL SEKOLAH

Keunggulan lain yang dimiliki SES School Pekanbaru adalah standar akademik tinggi melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan aktif. Dipaparkan Lenggo Geni, sangat penting memastikan bahwa standar akademis yang tinggi bisa dicapai dengan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memperkaya. Karena itu pada usia dini, seharusnya ditumbuhkan rasa cinta untuk belajar. Sekolah bukan membunuh keinginan mereka untuk belajar dengan menciptakan rasa stress berlebihan. Di SES School Pekanbaru, hubungan dan komunikasi dengan wali murid juga menjadi salah satu yang diprioritaskan. Karena mendidik bukan hanya semata tugas guru di sekolah namun juga perlu dukungan dengan melibatkan orang tua secara aktif. "Kami percaya bahwa untuk dapat memberikan tahun-tahun pendidikan yang terbaik untuk siswa-siswa kami, sangatlah penting untuk menciptakan sebuah hubungan kerja sama yang transparan dan profesional dengan orangtua," kata dia. "Oleh karena itu, kami menjalankan bentuk komunikasi yang terbuka, personal tapi profesional dengan orang tua dalam hal perkembangan akademis dan sosial anak," terang Lenggo lagi. SES School Pekanbaru sangat memperhatikan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan berkualitas tinggi bagi siswa. Hal ini dilakukan agar siswa betul-betul senang berada di sekolah dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Hal lain yang cukup menarik di SES School Pekanbaru, anak-anak sudah dilatih berbahasa Inggris sejak dini dengan metode evaluasi inovatif dan berkualitas tinggi. "Kami mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Inggris dengan nyaman di lingkungan sekolah. Kami juga menciptakan ujian lisan dalam bentuk presentasi untuk pelajaran internasional agar siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan berkomunikasi mereka sedini mungkin," sebut Lenggo. "Ujian tertulis kami juga desain sedemikian rupa untuk menguji pemahaman siswa dan bukan hafalannya," sambungnya. Saat ini SES School Pekanbaru memiliki 368 siswa. Terdiri dari Play Group dan TK 87 orang, SD 226 orang dan SMP 55 orang. Sementara untuk fasilitas yang dimiliki SES School Pekanbaru antara lain, laboratorium komputer, laboratorium science/ipa, baby gym. Audio visual room, game room, library dan art room. Kemudian di setiap kelas ada pendingin udara (AC), loker siswa SMP. Musala, basket hall dan Psikolog Klinis Anak bersama Violetta Hasan Noor, M.Clin.Psych, Grad (Cert) PT & ET. ***BERTUAH**



SEMANGAT - Dalam proses belajar mengajar siswa lebih bersemangat karena mendapat perhatian lebih dari guru.



BELAJAR KELOMPOK - Metode pembelajaran SES mengedepankan kemandirian siswa melalui belajar berkelompok.



EKSPERIMEN - Eksperimen siswa SES difasilitasi labor yang lengkap.



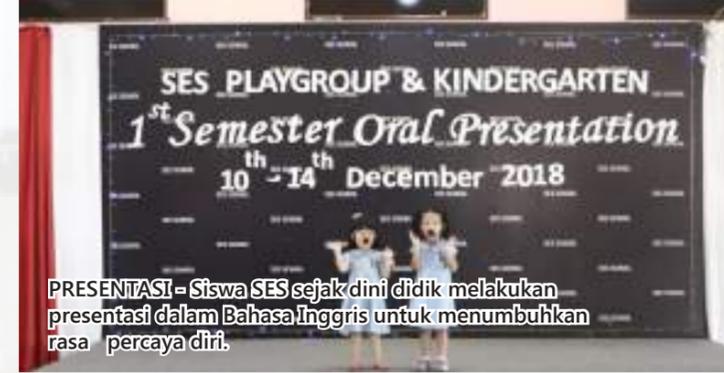
KREATIF - Siswa SES diajari kreatif membuat berbagai gambar dan kerajinan tangan.



MINAT BAKAT - Siswa SES mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat bakat seni bela diri.



PERCAYA DIRI - Siswa SES percaya diri tampil di depan orang banyak karena dibiasakan pola belajar yang tepat.



PRESENTASI - Siswa SES sejak dini dididik melakukan presentasi dalam Bahasa Inggris untuk menumbuhkan rasa percaya diri.



Salad Buah Yanda Usaha Rumahan Menjanjikan



Nikmat dengan Tambahan Jelly dan Keju



ANTAR PESANAN - Yanda turun langsung mengantar pesanan Salad Buah Yanda ke konsumen.

SALAD buah saat ini menjadi salah satu peluang usaha yang banyak dibuka di Kota Pekanbaru. Karena salad buah menjadi incaran bagi yang sedang melakukan program diet.



Selain itu salad buah merupakan jajanan yang sehat karena baik untuk pencernaan.

Salad buah adalah cara tepat untuk dikonsumsi saat diet. Selain sehat, salad buah juga mampu menekan rasa lapar yang dirasakan.

Dengan cuaca dan suhu udara panas di Kota Pekanbaru, salad termasuk jajanan yang laris manis karena membuat segar tenggorokan.

Meski di Pekanbaru, sudah tumbuh banyak usaha salad buah rumahan namun masing-masing memiliki konsumen tersendiri. Seperti halnya penikmat Salad Buah Yanda.

"Alhamdulillah sejak dibuka beberapa tahun lalu sampai sekarang masih ada konsumen tetap dan konsumen baru," kata Yanda, pemilik usaha Salad Buah Yanda.

Sama seperti usaha kecil lainnya, Yanda mengaku awal mula memulai usaha salad buah karena ia sangat menggemari jajanan sehat dan segar ini. Kemudian dia sering memposting jajanan salad buah itu di

media sosial. Hal itu ternyata membuat teman-teman medsos tertarik dan memesan salad buah.

Sejak itu Yanda kemudian berupaya membuat sendiri salad buah tersebut untuk kemudian berawal menjadi bisnis kecil-kecilan. Sekarang menjadi usaha rumahan yang sangat menjanjikan.

"Masa itu banyak yang suka dan keterusan memesan salad buah. Akhirnya saya betul-betul menjadikannya sebagai peluang usaha," tutur Yanda.

Yanda menjelaskan, salad buah tersedia dengan banyak varian, di mana bahan baku utamanya adalah sayur dan juga buah-buahan segar. Agar mendapatkan salad buah dengan rasa yang tak membosankan, bisa ditambahkan bahan pendukung sehat lainnya.

Hal yang terpenting hindari menambahkan bahan yang mengandung pemanis buatan ataupun bahan pengawet.

"Kalau salad buah olahan saya ditambahkan jelly dan keju. Selain juga mayones tentunya yang menambah nikmat dari salad buah segar," sebutnya.

Untuk menjaga kualitas buah agar tetap segar sampai ke tangan konsumen, Yanda mengaku baru melakukan pemotongan buah bila sudah ada pesanan. Sehingga kualitas buah tetap terjaga dan tidak layu.

Lebih jauh yang membedakan Salad Buah Yanda dibandingkan salad buah lain adalah komposisi buah yang diberikan kepada konsumen terbilang lebih banyak. Begitu juga halnya dengan taburan keju dan mayonesnya.

Yanda menjamin untuk konsumen yang memesan salad buahnya tidak menyesal dengan kualitas rasa dan jumlah Salad Buah Yanda.

"Untuk per cup sejak dibuka sampai saat ini masih seharga Rp 20 ribu. Pengantaran langsung ke alamat konsumen," papar Yanda lagi.

Karena salad buah tidak tahan lama diudara terbuka, disarankan Yanda sebaiknya salad buah dimasukkan ke dalam kulkas jika belum akan dikonsumsi.

Saat ini Salad Buah Yanda sudah menjangkau seluruh konsumen yang ada dalam Kota Pekanbaru serta perbatasan dengan kabupaten kota tetangga.

Bagi yang penasaran dengan rasa Salad Buah Yanda bisa order melalui WA ke 081263990091. *BERTUAH



KEJU DAN JELLY - Satu kelebihan Salad Buah Yanda yakni tambahan keju dan jelly sehingga makin nikmat disantap.



KAYA MANFAAT - Buah apel dikenal kaya manfaat bagi kesehatan tubuh.



BUAH PIR - Rasa segar Salad Buah Yanda dengan tambahan buah pir.



UKM

Es Dawet Ayu Banjarnegara Mas Slamet

Minuman Jadul Banyak Peminat



USAHA minuman memiliki prospek cerah dan berkembang di Pekanbaru. Dengan kondisi cuaca yang cenderung panas, tentu banyak yang tertarik minuman penyegar tenggorokan. Hal itu pula membuat minuman konvensional hingga kekinian, menjamur di Pekanbaru.

Satu di antaranya adalah Es Dawet Ayu Banjarnegara Mas Slamet. Walaupun tergolong minuman jaman dulu alias jadul, namun es dawet ini berhasil merebut minat warga Pekanbaru.

Karena es dawet ini banyak permintaan, Slamet selaku pelaku usaha Es Dawet Ayu Banjarnegara sampai kewalahan memenuhi permintaan pelanggan.

"Biasanya kewalahan ketika ada permintaan untuk mengisi pesanan lebih dari satu acara dalam waktu bersamaan. Jadinya saya kadang memilih untuk tidak berjualan dan memenuhi permintaan untuk mengisi acara," tutur Slamet yang sudah delapan tahun menekuni usaha es dawet ayu.

Permintaan akan semakin meningkat ketika musim kemarau atau cuaca panas. Begitu sebaliknya akan menurun drastis bila musim hujan.

"Makanya untuk mengolah dawet, saya lebih memper-

hitung faktor cuaca. Kalau musim hujan biasanya tetap produksi namun jumlahnya tidak banyak. Tapi kalau cuaca panas, produksi bisa meningkat dibanding hari biasa," jelas Slamet yang tergabung dalam paguyuban penjual es dawet khas Banjarnegara di Pekanbaru.

Slamet menuturkan awal mula merintis usaha Es Dawet Ayu Banjarnegara di Pekanbaru sangat tidak mudah. Apalagi di Pekanbaru juga banyak usaha sejenis walaupun nama berbeda.

Karena itu untuk merebut hati konsumen, ia berusaha menjaga kualitas rasa dari es dawet ayu buatannya.

"Konsumen biasanya akan kembali membeli makanan atau minuman jika rasa yang disajikan sesuai dengan lidah. Jika rasa tidak berubah, bukan tidak mungkin mereka akan menjadi pelanggan tetap," terang Slamet yang biasa mangkal di Jalan Taskurun.

Lebih jauh untuk menjaga kualitas rasa es dawet, Slamet mengaku turun tangan langsung ke dapur dalam meraciknya. Walaupun kini sudah memiliki banyak anggota, namun Slamet merasa wajib ikut serta dalam proses produksi dawet.

Menurut Slamet perlu waktu sekitar tiga jam untuk menghasilkan satu dawet ayu yang siap dipasarkan.

Proses pembuatannya lumayan sulit dikarenakan prosesnya yang lama dan ribet. Sebab pembuatan dawet masih dilakukan secara manual untuk menghasilkan dawetnya yang berukuran kecil dan halus.

"Walaupun sudah setiap hari mengolah dawet, kadang ada gagal juga untuk menghasilkan dawet yang berukuran kecil. Sementara ukuran dawet yang bagus adalah yang kecil," lanjut Slamet yang kini memiliki enam anggota.

Karena terbuat dari santan, dawet yang dihasilkan harus dijaga agar tidak cepat basi. Caranya menurut Slamet adalah dengan menggunakan es batu.

Di sini menurut Slamet perlu ketelatenan dari penjual untuk terus mengganti es batu jika sudah mencair. Jika sampai terlupa, alamat dawet yang dihasilkan akan menjadi basi.

Semula Slamet hanya memiliki satu gerobak yang biasa mangkal di Jalan Taskurun. Namun kini ia sudah memiliki total tujuh gerobak yang mangkal di beberapa ruas jalan di Pekanbaru. Di antaranya di Jalan Paus ada dua titik, Jalan Duyung, Jalan Tanjung Datuk serta Jalan Setia Budi dan keliling menggunakan motor sekitaran Tangkerang Tengah.

Slamet memberdayakan sanak saudaranya dari Banjarnegara untuk berjualan di Pekanbaru.

Es Dawet Ayu khas Banjarnegara olahan Slamet dijual Rp 5 ribu per gelas. Sementara untuk acara pesta, aqiqah, arisan dan lain-lain, es dawet ayu dijual Rp 600.000 per gentong.

"Satu gentong itu kadang bisa sampai 300 gelas kecil. Biasanya untuk acara sekali order ada yang dua sampai tiga gentong. Selain orderan buat acara, kadang ada juga untuk pelanggan minta disajikan jamaah usai salat Jumat," sebut Slamet yang menjadi langganan tetap beberapa masjid.

Bagi Anda yang berminat dengan Es Dawet Ayu khas Banjarnegara Slamet bisa order secara online melalui akun Instagram @esdawetayupekanbaru atau kontak person 0812-7033-1818 hp/WA. *BERTUAH





PEKANBARU Ketan Talam Durian

INDAH TARIAN RENTAK BULIAN
DITAMPILKAN DITENGAH KEBANGUNAN
MERPAT SUNGGUH **DI TALI TALAAN BANGSA**
OLEH-OLEH KEMINIAN KOTA PEKANBARU™



KULINER

GERAI OLEH-OLEH - Ketan Talam Durian Viera merupakan gerai oleh-oleh khas Pekanbaru bagi wisatawan.



AROMA DURIAN - Talam Ketan Durian Viera dikenal dan diminati karena aroma khas durian.



Ketan Talam Durian Viera

Kuliner Khas Pekanbaru Menggugah Selera



BANYAK PILIHAN - Selain jajanan unggulan ketan talam durian, juga tersedia menu oleh-oleh lain di Rumah Viera.



BAGI Anda yang berkunjung ke Kota Pekanbaru tidak lengkap rasanya jika tidak mencicipi kue talam durian. Kuliner khas Riau, khususnya Kota Pekanbaru ini dapat dijadikan oleh-oleh.

Teksturnya yang lembut, pulen dan rasanya yang enak menjadikan kue talam durian ini selalu dirindukan oleh para penikmatnya.

Rasanya begitu menggugah selera saat durian di atasnya lumer di mulut. Aroma duriannya pun begitu khas pada tiap suapan.

Owner Ketan Talam Durian Viera, Rahmad mengatakan, bahwa cita rasa ketan talam durian yang mereka hadirkan sangat istimewa.

Satu keistimewaan oleh-oleh khas Pekanbaru ini berada pada duriannya. Mereka menjadikan durian super premium untuk lapisan atas ketannya.

"Kita pakai durian dari luar Pekanbaru. Ada distributornya, agar tidak putus stoknya," kata Rahmad.

Ketan atau pulut yang digunakan juga khas. Santan kelapa untuk mengolah ketan langsung didatangkan dari Provinsi Sumatera Barat. Ketannya lebih pulen. Bahkan saat disimpan dua hari dalam kulkas masih saja lembut.

Bahan pilihan dan premium menjadi ciri khas dari pelopor Ketan Talam Durian. Mereka tidak menggunakan pengawet dalam produksinya.

Alhasil kuliner ini tidak bisa tahan lama, hanya tahan dua hari di luar kulkas. Konsumen setiap harinya antusias berburu oleh-oleh satu ini. "Kalau musim libur bisa seribu kotak ludes terjual sehari," ujarnya.

Pelanggannya tidak cuma dari Pekanbaru, tapi datang dari Sumatera Barat dan Jambi. Ada juga yang memesan dari Medan dan Batam.

Bahkan ada tamu dari luar negeri Malaysia, Thailand dan Singapura yang sedang menyambangi Kota Pekanbaru datang untuk membeli Ketan Talam Durian Viera.

Banyak dari mereka mengetahui makanan khas ini dari akun Instagram @rumahkueviera. Kini pengikut akun Instagram ini mencapai 38.000 lebih pengikut. Sejumlah figur publik sudah mencicipi rasa Ketan Talam Durian Viera. Seperti grup band papan atas, Padi, Zyan Zigaz dan Nola AB Three.

Karyawan di Ketan Talam Durian Rumah Kue Viera, Mayang Sri menyebut bahwa kuliner satu ini menggunakan durian terbaik yang didatangkan dari Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sementara harga satu kotak oleh-oleh ini tidak mahal.

Para pecinta durian bisa menikmati satu kotak ketan talam durian seharga Rp 40.000. Satu gerai yang bisa disambangi adalah Rumah Kue Viera di Jalan Melati, Kota Pekanbaru.

Anda bisa masuk dari Jalan Naga Sakti menuju arah Stadion Utama Riau. Lalu di Simpang Tiga Bandara SSK II, yakni Nadira Napoleon. Kemudian di Gerai Oleh-Oleh Si Mungil di Jalan Kutilang Sakti. Lalu di Cik Eva, Jalan Harapan Raya.

Ketan Talam Durian yang dipelopori Rumah Kue Viera masuk dalam nominasi Anugerah Pesona Indonesia (API) 2019. Kue Talam Durian menjadi satu kategori kuliner terbaik untuk Kategori Makanan Tradisional Terpopuler di Nusantara. ***BERTUAH**

MAKNYUS - Ketan Talam Durian maknyus dan enak sehingga diburu pecinta kuliner.





Mie Tajungkang

Pedas

Mengqiqit

bikin

Magih



BANYAK trik yang digunakan oleh pelaku usaha untuk bisa merebut pangsa pasar yang ada. Salah satunya adalah menggunakan nama unik yang akan membuat konsumen penasaran untuk mencoba. Selain juga tentunya mudah diingat. Seperti halnya mie Tajungkang.

Bagi konsumen yang berasal dari suku Minang pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah Tajungkang. Karena ini juga kerap digunakan sebagai bahasa sehari-hari suku Minang.

Tajungkang mungkin bisa diartinya jatuh, kalau disematkan dengan nama makanan bisa dikatakan rasanya "nampol" kalau istilah kekinian.

Mie pedas Tajungkang memiliki beberapa gerai seperti di Jalan Dagang No 53 (depan UIN Susqa) Sukajadi dan cabang di Jalan Kuras No 24 Senapelan atau masuk dari jalan Riau di sebelah D Oven, paling ujung depan cucian motor Aisyah.

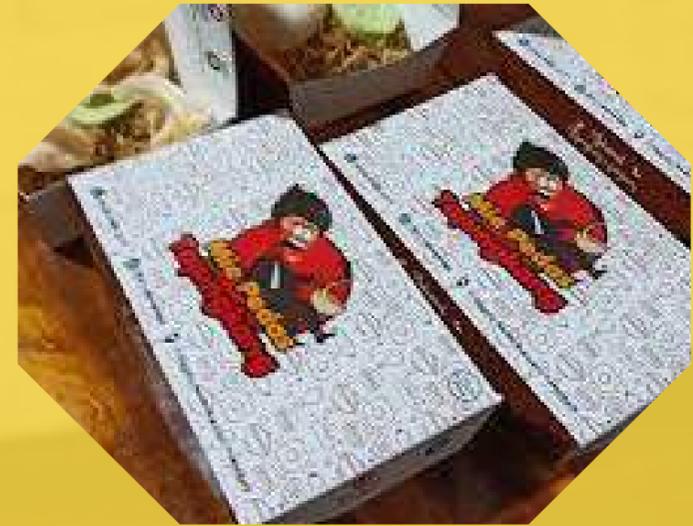
Mie pedas tajungkang buka jam 9 pagi sampai jam 2 malam. Mie pedas Tajungkang diracik dengan bumbu-bumbu pilihan sehingga menghasilkan aroma yang khas dan cita rasa pedas sesuai selera. Tingkat kepedasannya dapat dipilih sendiri tergantung levelnya saketek, sedang, dan tasingangga.

Level pedas saketek, cocok bagi mereka yang tidak suka pedas. Walaupun ada rasa pedas namun tidak terlalu menyengat. Sedangkan untuk level Sadang, rasa pedasnya ada namun tidak terlalu pedas. Nah bagi yang suka sekali pedas dan perutnya cukup aman menerima makanan pedas, lebih cocok dengan mie pedas Tajungkang, level tasingangga. Level ini lebih pedas dari semua level yang ada.

Mie pedas Tajungkang bisa tahan selama 8 jam disuhu ruangan, karena itu juga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh.

Untuk harga mie pedas Tajungkang cukup ramah dikantong. Satu porsi mie pedas Tajungkang untuk level saketek dihargai 11 K, level Sadang 13 K dan level tasingangga 14 K. Sedangkan untuk mie pedas Tajungkang dengan paketan yang diberi topping seperti otak-otak, Nuget, telur dan sosis dibandrol 22 K, jika ditambah paketan minuman 25 K.

Prospek mie pedas di Pekanbaru sangat bagus sekali. Karena banyak pecinta kuliner yang tertantang dan suka dengan menu pedas. ***BERTUAH**





PEMBUKAAN MTQ - Camat Bukit Raya, Wahyu Idris foto bersama usai membuka MTQ tingkat Kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya. MTQ kelurahan berlangsung di Masjid Paripurna Tsamaratul Iman, Jalan Pala, Kota Pekanbaru.

Peserta Antusias Ikuti MTQ Kelurahan Tangkerang

Lomba Diikuti Tiga Kelas

PULUHAN peserta mengikuti MTQ tingkat Kelurahan Tangkerang Labuai tahun 2020. Ajang MTQ kelurahan di Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

Pembukaan berlangsung di halaman Masjid Tsamaratul Iman, Jalan Pala, Kota Pekanbaru. Ada 72 peserta ikut dalam MTQ kelurahan itu. Sebanyak 36 peserta pria dan 36 peserta perempuan. Mereka berasal dari 12 Rukun Warga (RW) di kelurahan tersebut.

Wakil Ketua Pelaksana MTQ Kelurahan Tangkerang Labuai, Dodi Hidayat menyebut setiap RW mengutus enam peserta. Mereka nantinya akan unjuk kemampuan dalam cabang tilawah. "Mereka terbagi dalam tiga kelas. Ada kelas anak, remaja dan dewasa," ujarnya. Menurutnya, para peserta antusias untuk ikut kegiatan. Ia menilai semangat para peserta cukup luar biasa. "Bila dibandingkan dalam MTQ kelurahan sebelumnya, saat ini peserta lebih antusias," imbuhnya.

Dodi menyebut bahwa pemuncak dalam MTQ kelurahan punya kesempatan mewakili kelurahan dalam MTQ Kecamatan Bukit Raya. Ia juga berharap nantinya pemuncak MTQ ini bisa menjadi wakil dari kecamatan di MTQ tingkat Kota Pekanbaru. MTQ kali ini didukung oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Ada juga dukungan



dari warga dan jemaah, serta pihak swasta. "Kita berharap nantinya MTQ kali ini meningkatkan pemahaman tentang Alquran," jelasnya.

Camat Bukit Raya, Wahyu Idris SHut berpesan agar MTQ menjadi momen seleksi bagi para qori dan qoriah di Kota Pekanbaru. Mereka nantinya terjaring secara bertingkat.

Mulai dari MTQ tingkat kelurahan, MTQ tingkat kecamatan hingga MTQ tingkat kota. "Jadi kita punya qori dan qoriah unggul untuk tampil di MTQ tingkat kota nantinya," ujarnya.

Wahyu juga mengajak generasi muda agar lebih cinta Alquran. Apalagi di era globalisasi banyak dampak negatif dari perkembangan teknologi. "Alquran dapat membentengi generasi muda dari dampak negatif di era globalisasi," kata camat.

Lurah Tangkerang Labuai, Kadwadi SSoS mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Terutama kepada jajaran pengurus Masjid Paripurna Tsamaratul Iman. "Terima kasih kepada masyarakat RW 4 yang ikut mendukung suksesnya kegiatan ini," ujar lurah.

Camat mengatakan, MTQ adalah agenda tahunan di Kelurahan Tangkerang Labuai. Penyelenggarannya secara bergantian di RW yang ada di kelurahan tersebut. Ia juga berharap nantinya para peserta yang menjadi juara bisa mewakili kelurahan di MTQ Kecamatan Bukit Raya. Bahkan bisa tampil MTQ tingkat Kota Pekanbaru. *BERTUAH



VISI DAN MISI KOTA PEKANBARU 2021

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021

" TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA."

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan **Visi Antara** untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu:

"Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani"

Kota Metropolitan : Kota yang memiliki penduduk lebih dari satu juta jiwa yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan konsep pembangunan kota berkelanjutan (*sustainable city*) di bidang ekonomi, ekologi, sosial politik, dan lainnya untuk melayani kebutuhan warga kota.

Madani : Kota yang memiliki peradaban yang maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, aman, sejahtera serta berlandaskan nilai-nilai religius.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

Pertama : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Kedua : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.

Ketiga : Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.

Keempat: Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.

Kelima : Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Keenam: Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

Mall Pelayanan Publik Pekanbaru.



**MAL PELAYANAN PUBLIK
KOTA PEKANBARU**

Si Putih
Persiapan Launch